

SKRIPSI

**PEMBERDAYAAN PEREMPUAN MELALUI PROGRAM
KECAKAPAN KERJA
(Studi Pada Lembaga Kursus dan Pelatihan Lina Jaya Kelurahan
Yosodadi Metro Timur)**

Oleh:

**AMALIA RINJANINGRUM
NPM. 1903011015**



**Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H/ 2024 M**

**PEMBERDAYAAN PEREMPUAN MELALUI PROGRAM
KECAKAPAN KERJA
(Studi Pada Lembaga Kursus dan Pelatihan Lina Jaya Kelurahan
Yosodadi Metro Timur)**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh :

AMALIA RINJANINGRUM
NPM. 1903011015

Pembimbing : M. Mujib Baidhowi, M,E

Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H/ 2024 M**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax.(0725) 47296 Website: www.syariah.metrouniv.ac.id;
e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : **Pengajuan skripsi untuk dimunaqosyahkan**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Metro
Di -
Tempat

Assalamualaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka, Skripsi penelitian yang disusun oleh:

Nama : AMALIA RINJANINGRUM
NPM : 1903011015
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul : PEMBERDAYAAN PEREMPUAN MELALUI PROGRAM
KECAKAPAN KERJA (Studi Pada Lembaga Kursus dan
Pelatihan Lina Jaya Kelurahan Yosodadi Metro Timur)

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Metro, 05 Juni 2024
Pembimbing,

M. Mujib Baidhowi, M.E
NIP. 199103112020121005

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : PEMBERDAYAAN PEREMPUAN MELALUI PROGRAM
KECAKAPAN KERJA (Studi Pada Lembaga Kursus dan Pelatihan
Lina Jaya Kelurahan Yosodadi Metro Timur)

Nama : AMALIA RINJANINGRUM

NPM : 1903011015

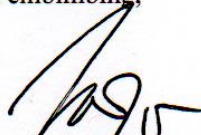
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Ekonomi Syariah

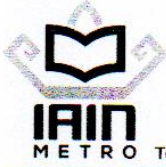
MENYETUJUI

Untuk di munaqosyah kan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

Metro, 05 Juni 2024
Pembimbing,



M. Mujib Baidhowi, M.E
NIP. 199103112020121005



**KEMENTERIAN AGAMA REPULIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 Alingmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No: B-2147/In-28.3/D/PP-009/07/2024

Skripsi dengan Judul: PEMBERDAYAAN PEREMPUAN MELALUI PROGRAM KECAKAPAN KERJA (Studi Pada Lembaga Kursus Dan Pelatihan Di Yosodadi Metro Timur), disusun oleh: Amalia Rinjaningrum, NPM: 1903011015, Jurusan: Ekonomi Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Kamis/20 Juni 2024.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Muhammad Mujib Baidhowi, M.E

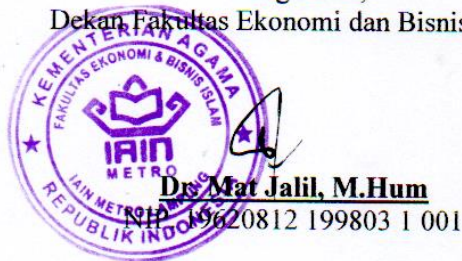
Penguji I : Rina El Maza, S.H.I., M.S.I

Penguji II : Enny Puji Lestari, M.E.Sy

Sekretaris : Alfiansyah Imanda Putra, M.Kom



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



ABSTRAK

PEMBERDAYAAN PEREMPUAN MELALUI PROGRAM KECAKAPAN KERJA (STUDI PADA LEMBAGA KURSUS DAN PELATIHAN LINA JAYA KELURAHAN YOSODADI METRO TIMUR)

AMALIA RINJANINGRUM

NPM : 1903011015

Pemberdayaan perempuan merupakan salah satu aspek penting dalam pembangunan. Yang melatar belakangi penelitian ini adalah karena suatu Program Kecakapan Kerja yang dikelola oleh sebuah Lembaga Kursus dan Pelatihan Lina Jaya. Program ini bertujuan untuk memberikan bekal ketrampilan yang nantinya menjadi peluang bagi mereka untuk membuka usaha ataupun bekerja guna meningkatkan perekonomian keluarga maupun diri sendiri. Penelitian ini dibuat untuk mengetahui bagaimana efektifitas kegiatan Pemberdayaan Perempuan Melalui Program Kecakapan Kerja di LKP Lina Jaya dan hasil dari program itu sendiri.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). sedangkan sifat penelitian ini bersifat kualitatif deskriptif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini sumber data primer dan sekunder, dengan informan utama yaitu pemilik/pimpinan LKP Lina Jaya, Instruktur belajar LKP Lina Jaya, serta 8 peserta Program Kecakapan Kerja LKP Lina Jaya. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu wawancara dan dokumentasi. Teknik keabsahan data, dengan uji keabsahan data menggunakan triangulasi sumber . Kemudian data hasil temuan digambarkan dengan metode analisis Miles & Huberman yaitu reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan/verifikasi.

Hasil penelitian yang ada di LKP Lina Jaya mengenai implementasi pemberdayaan perempuan telah berhasil melewati tahapan-tahapan dalam pemberdayaan perempuan. Namun dalam efektifitas Program Kecakapan Kerja belum mencapai indikator efektifitas pemberdayaan perempuan melalui program kecakapan kerja sepenuhnya, efektifitas program kecakapan kerja ini hanya memberikan pelatihan dan meningkatkan kemampuan di bidang menjahit.

Kata Kunci : *Pemberdayaan Perempuan, Program Kecakapan Kerja, Efektivitas.*

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang brtanda tangan dibawah ini :

Nama : Amalia Rinjaningrum
NPM : 1903011015
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 5 Juni 2024
Yang Menyatakan,



Amalia Rinjaningrum
NPM. 1903011015

MOTTO

وَلَا تَمَنَّوْا مَا فَضَّلَ اللَّهُ بِهِ بَعْضَكُمْ عَلَى بَعْضٍ لِّلرِّجَالِ نَصِيبٌ مِّمَّا كَسَبُوا^ط
وَلِلنِّسَاءِ نَصِيبٌ مِّمَّا كَسَبْنَ^ع وَسَأَلُوا اللَّهَ مِن فَضْلِهِ^ع إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُلِّ شَيْءٍ
عَلِيمًا ﴿٣٢﴾

Artinya : “dan janganlah kamu iri hati terhadap apa yang dikaruniakan Allah kepada sebahagian kamu lebih banyak dari sebahagian yang lain. (karena) bagi orang laki-laki ada bahagian dari pada apa yang mereka usahakan, dan bagi Para wanita (pun) ada bahagian dari apa yang mereka usahakan, dan mohonlah kepada Allah sebagian dari karunia-Nya. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui segala sesuatu.” (Q.S. An Nisa: 32)

PERSEMBAHAN

Dengan hati yang tulus dan penuh rasa syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan kemudahan dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini dan dukungan serta doa dari orang-orang yang saya sayangi. Peneliti mengucapkan Alhamdulillahirabbil'alamin maka peneliti mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Untuk orang tua saya, Bapak Riyanto dan Ibu Mariyanti, beliau yang telah membesarkan, mendidik dan mencurahkan segala kasih sayangnya dengan tulus. Terimakasih untuk usaha kerasnya dan doa yang selalu dipanjatkan untuk keberhasilan saya.
2. Kakak saya Rian Firmandes. Kakak ipar saya Anita Fauzian serta keponakan ku Hafshoh Kuni Hafizhoh yang selalu memberikan semangat dan dukungan kepada saya selama penyusunan skripsi saya.
3. Bapak pembimbing yakni Bapak M. Mujib Baidhowi, M,E yang selalu membimbing dan mengarahkan saya dengan sabar untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Sahabat-sahabat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Syari'ah angkatan 19.
5. Almamater tercinta Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negri (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT. Atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penyusunan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Stara 1 (S1) Ekonomi Syariah Fakultas dan Ekonomi Bisnis Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi. Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag., PIA selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
2. Bapak Dr. Mat Jalil, M.Hum selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Yudhistira Ardana, M.E.K selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah.
4. Bapak Muhammad Mujib Bhaidhowi, M.E selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan, masukan, dan arahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Seluruh dosen serta segenap Civitas Akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Kritik dan saran sangat peneliti harapkan sebagai upaya perbaikan dalam melakukan penelitian karya ilmiah selanjutnya. Dan pada akhirnya peneliti berharap hasil penelitian yang telah peneliti lakukan dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan Ekonomi Syariah dan bagi pihak-pihak yang terkait.

Metro, 5 Juni 2024

Peneliti,



Amalia Rinjaningrum
NPM. 1903011015

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
D. Penelitian Relevan.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pemberdayaan Perempuan	12
1. Pengertian Pemberdayaan Perempuan	12
2. Tujuan Pemberdayaan Perempuan	15
3. Tahap-Tahap Pemberdayaan Perempuan.....	17
B. Program Kecakapan Kerja Menjahit.....	19
1. Pengertian Program Kecakapan Kerja Menjahit.....	19
2. Tujuan Program Kecakapan Kerja Menjahit.....	20
3. Sasaran Penerima Program Kecakapan Kerja.....	21

C. Efektivitas.....	22
1. Pengertian Efektivitas.....	22
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Sifat Penelitian	27
B. Sumber Data Penelitian.....	29
C. Teknik Pengumpulan Data.....	30
D. Teknik Analisis Data	31
E. Teknik Keabsahan Data	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Pelatihan	37
1. Sejarah LKP Lina Jaya.....	37
2. Profil LKP Lina Jaya	38
3. Visi dan Misi LKP Lina Jaya.....	39
4. Tujuan dan Strategi LKP Lina Jaya.....	39
5. Struktur LKP Lina Jaya	40
B. Analisis Pemberdayaan Perempuan Melalui Program Kecakapan Kerja di LKP Lina Jaya.....	42
C. Pemberdayaan Perempuan Melalui Program Kecakapan Kerja di LKP Lina Jaya.....	61
BAB V KESIMPULAN	
A. Kesimpulan	66
B. Saran	66

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Daftar Peserta Program Kecakapan Kerja LKP Lina Jaya	6
Tebel 1.2 Penelitian Relevan	8
Tabel. 4.1 Sarana LKP Lina Jaya.....	45
Table 4.2 Prasarana LKP Lina Jaya	45
Table 4.3 Jadwal Materi Pelatihan Menjahit.....	46
Tabel 4.4 Daftra Responden Peserta Pelatihan	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi LKP Lina Jaya.....	43
---	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pemberdayaan perempuan merupakan usaha sistematis dan terencana untuk mencapai kesetaraan dan keadilan gender dalam kehidupan keluarga dan masyarakat. Dalam Pasal 1 butir 6 PP No. 54 Tahun 2004 tentang Pemberdayaan Perempuan.¹ Dilihat dari sisi optimalisasi peran yang bisa dilakukan, perempuan memiliki potensi yang besar dalam berbagai bidang baik bidang sosial, ekonomi, politik, pendidikan dan bidang-bidang lain. Peran yang dilakukan tentunya tidak mengesampingkan peran utama perempuan dalam mengelola keluarganya. Perempuan yang diharapkan, merupakan perempuan yang memiliki keahlian dibidangnya, ada yang memiliki keahlian dalam bidang menjahit.¹

Pemberdayaan (empowerment) perempuan merupakan upaya yang dilakukan untuk menunjukkan penguatan yang dilakukan segala yang berada dalam ketidak berdayaan sehingga pemberdayaan diharapkan mampu menolong dirinya sendiri dalam mengembangkan kemandirian secara berkelanjutan. Tujuan pembangunan pemberdayaan perempuan yaitu meningkatkan pemberdayaan kaum perempuan untuk mengembangkan bakat dan potensinya sehingga mereka memiliki kesempatan yang sama dengan

¹ Bachtiar, Problematika Implementasi Putusan Mahkamah Konstitusi Pada Pengujian UU Terhadap UUD, (Jakarta : Swadaya Grup, 2015), hal. 199

kaum laki-laki.²

Ada beberapa tahapan untuk turut berkontribusi dalam memberdayakan perempuan. Yang pertama yaitu tahapan pemberdayaan dan pembentukan perilaku menuju perilaku sadar dan peduli sehingga merasa membutuhkan peningkatan kapasitas diri. Yang kedua tahapan transformasi kemampuan berupa wawasan pengetahuan, kecakapan ketrampilan agar terbuka wawasan dan memberikan keterampilan dasar sehingga dapat mengambil peran dalam pembangunan. Dan yang terakhir adalah tahapan peningkatan kemampuan intelektual, kecakapan keterampilan sehingga terbentuklah inisiatif dan kemampuan inovatif untuk mengantarkan pada kemandirian.³

Oleh sebab itu diperlukan adanya suatu bantuan program dari lembaga agar dapat memberikan pendidikan melalui pelatihan dan pembinaan yang dapat meningkatkan wawasan dan kreatifitas agar terciptanya kemandirian pada masyarakat khususnya kaum perempuan. Melalui pemberdayaan perempuan, diharapkan perempuan dapat memahami praktik-praktik diskriminasi yang merupakan konstruksi sosial, serta dapat membedakan peran kodrati dan peran *gender*. *Gender* adalah suatu konsep yang menunjuk pada suatu peranan dan relasi sosial antara perempuan dan laki-laki yang tidak ditentukan oleh perbedaan biologis akan tetapi oleh lingkungan sosial, politik, dan ekonomi.⁴

² Yohana Susana Yembise dkk, Pedoman Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Bagi Lembaga Profesi (Jakarta: CV.Permata Andika,2019), 17

³ Rosmadhana dkk, Model Pemberdayaan Perempuan Strategi Pengembangan Desa Wisata Berkelanjutan (Purwokerto: CV.Pena Persada, 2022), 21-22

⁴ Aida Vitayla S.Hubies, *Pemberdayaan Perempuan dari Masa ke Masa* (Bogor: IPB Press, 2010), 105

Untuk membantu perempuan mengembangkan sosial-ekonomi maka dibutuhkan campur tangan Pemerintah. Pemerintah mempunyai tiga fungsi hakiki yakni, pelayanan, pembangunan dan pemberdayaan. Melihat ketiga fungsi tersebut, Pemerintah Pusat, Pemerintah Provinsi, hingga Pemerintah Daerah (kabupaten/kota) sudah semestinya memberikan intervensi untuk mensejahterakan kaum perempuan, dengan langkah membuat kebijakan dan mendukung program-program pemberdayaan perempuan meliputi bidang sosial-ekonomi yang berimplikasi terhadap peningkatan kesejahteraan perempuan. Salah satu Program pemberdayaan yang dapat meningkatkan sosial-ekonomi perempuan adalah memberikan pelatihan dan ketrampilan menjahit.

Pada tahun 2018 Pemerintah melalui Direktorat Pembinaan Kursus dan Pelatihan, Direktorat Jenderal Pendidikan Masyarakat, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia berupaya menyiapkan peserta didik kursus dan pelatihan menjadi tenaga kerja yang terampil/kompeten, memiliki etos kerja dan daya saing tinggi, yaitu melalui Program Pendidikan Kecakapan Kerja. Bantuan pemerintah untuk penyelenggaraan Program Pendidikan Kecakapan Kerja ini dapat diakses oleh lembaga penyelenggaraan kursus dan pelatihan yang memenuhi kriteria dan persyaratan sebagaimana diatur dalam petunjuk teknis.⁵

⁵ Petunjuk Teknis Program Kecakapan Kerja, diakses 12 Juni 2023 <https://repository.kemdikbud.go.id/11854/>

Lembaga kursus dan lembaga pelatihan merupakan dua satuan pendidikan nonformal seperti yang terteta dalam pasal 26 ayat(4) UU No.20 2003 tentang pendidikan nasional. Secara umum dalam pasal dalam pasal 26 ayat (5) dijelaskan bahwa kursus dan pelatihan diselenggarakan bagi masyarakat yang memerlukan bekal pengetahuan,keterampilan, kecakapan hidup, dan sikap untuk mengembangkan diri, mengembangkan profesi, bekerja, usaha mandiri, dan/atau melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.⁶ Salah satunya adalah LKP Lina Jaya yang berada di Kecamatan Metro Timur.

Program Kecakapan Kerja yang dijalankan Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Lina Jaya yang bertempat di Kecamatan Metro Timur Kelurahan Yosodadi ini terfokus pelatihan dalam bidang menjahit. Kriteria masyarakat yang dapat mengikuti program kecakapan kerja ini yaitu :

1. Perempuan tidak bekerja
2. Tidak sedang menempuh pendidikan formal
3. Berusia antara 18-35 tahun.⁷

Hasil wawancara dengan Ibu Lina Sitorus, Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Lina Jaya berdiri pada tahun 1995, yang sebelumnya pada tahun 1990 sampai tahun 1995 bernama Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Juliana Jaya. Program kecakapan kerja yang diselenggarakan oleh Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Lina Jaya melalui program pemerintah dimulai sejak tahun 1998. Dan sedangkan untuk mandiri reguler dimulai sejak LKP

⁶ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang SISDIKNAS

⁷ Lina Silotus, Hasil Wawancara Pemilik LKP Lina Jaya, Oktober 19, 2023.

mulai didirikan.⁸

Ibu Lina Sitorus mengatakan bahwa di Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Lina Jaya mempunyai 2 tenaga pengajar. Peserta melaksanakan pelatihan setiap 4-5 kali seminggu dalam 4-5 jam sehari, dengan kontrak pelatihan selama 200 jam atau selama 3 bulan. Dan setelah pelatihan selesai peserta akan diuji agar hasil program ini dapat dipresentasikan. Dan setelah keluar dari tempat pelatihan dan kursus ini peserta diharapkan untuk mampu membuka lapangan pekerjaan sendiri. Dan tujuan Ibu Lina Sitorus dari adanya Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Lina Jaya sendiri yaitu menciptakan lulusan atau tenaga kerja di bidang menjahit yang profesional, kompetensi dan dapat mandiri untuk Berjaya di pasaran lokal dan bersaing di pasaran global.⁹

Tabel 1.1
Daftar Peserta Program Kecakapan Kerja LKP Lina Jaya

No.	Peserta Tahun 2022	No.	Peserta Tahun 2023
1.	Anisa Lestari	1.	Ajeng Handayani
2.	Yuliana Fitriani	2.	Nurhayati
3.	Darin Hylma Aulia Zakhwa	3.	Salsabila Arin Putri
4.	Ani Setiasih	4.	Herdiana
5.	Zulfa Azahra	5.	Triya Herawati
6.	Nur Fauziah	6.	Wahyu Indriyani
7.	Agita Yuliana Putri	7.	Riska Resyanda
8.	Shinta Wahyu Prima Chandra	8.	Rika Paulina
9.	Anggita Selvina	9.	Nia Ramadani
10.	Putri Wulandari	10.	Riska Marlina
11.	Susi Handayani	11.	Hartati
12.	Melati Tegar Kusuma	12.	Meliana
13.	Ella Erviani	13.	Diah Rahmawati
14.	Yeyen Nur'ain	14.	Yulia Nata Ristanti

⁸ Lina Silotus, Hasil Wawancara Pemilik LKP Lina Jaya, Oktober 19, 2023.

⁹ Lina Silotus, Hasil Wawancara Pemilik LKP Lina Jaya, Oktober 19, 2023.

15.	Nining Kartika	15.	Tiana Gunarsih
16.	Yusna Widiwatiy	16.	Tri Novita Sari
17.	Imada Fiana Wati	17.	Widiyani
18.	Septi Tri Wahyuni	18.	Sinta Meiledina
19.	Aini Faramudita	19.	Siti Koidah
20.	Atma Nisa	20.	Rosinta Rahmawati
21.	Tri Marlinda Sari	21.	Rika Putri Wilarsi
22.	Karin Wulandari	22.	Reni Amalia
23.	Linda Safitri	23.	Norma Yunita Sari
24.	Tamara Agatha	24.	Puji Rahayu
25.	Khusna Laila	25.	Nani Khoiriyah
26.	Nike Ardiani	26.	Indah Puspita Sari
27.	Sri Rahayu	27.	Endang Lestari
28.	Salma Salsabila	28.	Ending Kristianingsih
29.	Nurhisnina Fasihah Arrochim	29.	Erika Muliana
30.	Intan Putri	30.	Dewi Lestari

Melalui Program Kecakapan Kerja ini diharapkan peserta lulusan Lembaga Kursus dan Pelatihan LKP Lina Jaya dapat mengembangkan keahliannya yang telah diajarkan oleh instruktur di Lembaga Kursus dan Pelatihan LKP Lina Jaya mulai dari pengenalan terhadap mesin jahit dan cara pengoprasiaanya, mengukur badan, memotong bahan kain , dan menjahit hingga menghasilkan sebuah karya. Usia rata-rata yang mengikuti Program Kecakapan Kerja di Lembaga Kursus dan Pelatihan Lina Jaya ini yaitu paling banyak kisaran usia antara 18-25 tahun. Target yang sebenarnya ingin dicapai dari Program Kecakapan Kerja ini adalah setidaknya minimal 75% dari peserta bias diterima atau bekerja dalam Dunia Usaha dan Dunia Industri (DU/DI) yang nantinya diharapkan dapat mengurangi angka pengangguran.¹⁰

Berdasarkan penjelasan yang telah dipaparkan di atas, dapat dilihat bahwa Program Kecakapan Kerja ini dapat memberikan kesempatan bagi para

¹⁰ Lina Silotus, Hasil Wawancara Pemilik LKP Lina Jaya, Oktober 19, 2023.

kaum perempuan agar dapat mengasah kemampuan mereka dalam suatu bidang khususnya dalam bidang menjahit, yang nantinya bisa membantu perekonomian keluarga. Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk mengambil judul **“PEMBERDAYAAN PEREMPUAN MELALUI PROGRAM KECAKAPAN KERJA(Studi Pada Lembaga dan Pelatihan (LKP) Lina Jaya Kelurahan Yosodadi Metro Timur)”**.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas sudah dijelaskan permasalahan yang akan diangkat oleh penulis yaitu :

1. Bagaimana implementasi tahapan pemberdayaan perempuan melalui program kecakapan kerja di LKP Lina Jaya?
2. Bagaimana efektifitas pemberdayaan perempuan melalui program kecakapan kerja di LKP Lina Jaya?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian, maka tujuan dari penelitian ini adalah : Untuk mengetahui bagaimana implementasi tahapan dan efektifitas pelaksanaan kegiatan pemberdayaan perempuan melalui program kecakapan kerja yang ada di Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Lina Jaya di Kelurahan Yosodadi.

2. Manfaat Penelitian

- a. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat membangun serta menambah wawasan tentang pemberdayaan perempuan melalui program kecakapan kerja bagi masyarakat belajar di Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Lina Jaya.
- b. Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai informasi dan masukan kepada masyarakat agar lebih berupaya mengembangkan kreativitas dalam program kecakapan kerja.

D. Penelitian Relevan

Berikut ini adalah penelitian terdahulu yang peneliti jadikan referensi dalam menulis skripsi ini.

Tabel 1.2
Penelitian Relevan

No.	Judul	Hasil	Perbedaan	Persamaan
1	Tasya Arma Rindi, "Pemberdayaan melalui Pengembangan Desa Wisata di Desa Wonokarto, Kec.Sekampung Kab.Lampung Timur"	Ditemukan kreasi unik dan ide menarik dengan adanya desa wisata menambah peluang penghasilan bagi masyarakat dan mengurangi pengangguran serta mengurangi kejahatan di wilayah tersebut dengan melatih anak muda	Lebih menunjukan potensi pemberdayaan masyarakat serta langkah-langkah pengembangan dari potensi pemberdayaan pada masyarakat. Pemberdayaan penelitian ini melalui pemberdayaan	Sama-sama membahas tentang pemberdayaan.

No.	Judul	Hasil	Perbedaan	Persamaan
		<p>membuat kreasi terbaru dan bisa membuka lapangan pekerjaan sendiri. Dengan adanya desa wisata dapat memberdayakan masyarakat desa Wonokarto.</p>	<p>masyarakat melalui pengembangan desa wisata, sedangkan peneliti meneliti pemberdayaan perempuan melalui program kecakapan.</p>	
2	<p>Desy Marlina, “Pemberdayaan Perempuan Melalui Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera di UPPKS Mekar Sari di Dusun Wonocatur Banguntapan Bantul”</p>	<p>Hasil dari penelitian ini yaitu pemberdayaan perempuan yang dilakukan oleh UPPKS Mekar Sari dilalui oleh beberapa tahapan. Tahapan tersebut terdiri dari tahapan persiapan, asesesmen, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Serta terdapat 8 indikator pemberdayaan. Dari 8 indikator tersebut 3 diantaranya belum maksimal yaitu kekuasaan atas HAM, sumber daya dan reproduksi. Selain itu ada 2</p>	<p>Skripsi ini Menggambarkan bagaimana pemberdayaan perempuan yang dilakukan melalui program usaha peningkatan keluarga sejahtera serta mengetahui faktor-faktor penyebab berdayanya perempuan.</p>	<p>Sama-sama membahas mengenai pemberdayaan perempuan melalui sebuah program pemberdayaan.</p>

No.	Judul	Hasil	Perbedaan	Persamaan
		<p>faktor yang mempengaruhi berdayanya perempuan di Dusun Wonocatur. Faktor kultural dan factor structural, dari kedua tersebut yang tidak menghalangi berdayanya perempuan yaitu faktor kultural. Sedangkan untuk factor structural ada beberapa yang belum maksimal yaitu cukup dominasinya partisipasi kaum elit dan penerima manfaat belum sepenuhnya subjek.</p>		
3	<p>Nadia Fitriana, “Pemberdayaan Perempuan Melalui Program Pendidikan Kecakapan Kerja di Desa Penyasawan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar”</p>	<p>Hasil pebelitian ini yaitu bahwa perempuan di Desa Penyasawan mendapatkan dorongan dan motifasi serta peningkatan kesadaran untuk mengikuti program ini. Peserta di fasilitasi berbagai</p>	<p>Lebih membahas mengenai bagaimana mengetahui pemberdayaan perempuan di Desa Penyasawan melalui program Pendidikan Kecakapan Kerja.</p>	<p>Sama-sama membahas pemberdayaan perempuan melalui program kerja untuk mengetahui proses dan hasil program pemberdayaan.</p>

No.	Judul	Hasil	Perbedaan	Persamaan
		<p>kebutuhan untuk menunjang pembelajaran sehingga setelah mengikuti program ini, peserta memiliki peluang untuk menunjang kebutuhan sehari-hari. Peserta yang sudah mengikuti program ini pun dapat membuka usaha jasa jahit di rumah mereka masing-masing. Namun ada juga sebagian peserta yang tidak membuka usaha dikarenakan tidak memiliki modal usaha. Dengan kata lain penyelenggaraan program Pendidikan Kecakapan Kerja di Desa Penyasawan belum memberdayakan perempuan di Desa Penyasawan.</p>		

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pemberdayaan Perempuan

1. Pengertian Pemberdayaan Perempuan

Pemberdayaan adalah bagian dari upaya komunitas untuk meningkatkan potensi dan kompetensi secara terus menerus. Melalui pemberdayaan kita dapat menghubungkan berbagai inovasi dan kreatifitas yang ada pada masyarakat. Pemberdayaan merupakan gagasan yang menghubungkan kekuatan-kekuatan dan kompetensi-kompetensi individu. Proses pemberdayaan dalam praktiknya melibatkan banyak pihak, bukan hanya pembuat kebijakan atau pemberi keputusan, namun kesediaan semua komponen untuk bekerja secara bersama-sama.¹

Pemberdayaan merupakan konsep yang menjelaskan berbagai upaya untuk memperkuat posisi seseorang, dengan cara menumbuhkan kesadaran dan kemampuan seseorang, dengan cara mengidentifikasi persoalan-persoalan yang dihadapi dan mencari solusi untuk memecahkan persoalan tersebut. Ini berarti syarat keberhasilan pemberdayaan adalah partisipasi masyarakat miskin yang bersangkutan.²

¹ Dharma Setyawan, Dwi Nugroho, Pemberdayaan Ekonomi Desa, (Metro: Saiwawai Publishing, 2020) 2-3

² Rakhmadsyah Putra Pangkuty, Modal Sosial dan Pemberdayaan Perempuan (Kajian Modal Sosial dalam Pemberdayaan Perempuan Melalui Kegiatan PNPM Mandiri Pedesaan), (Bukit indah: Unimal Press, 2018) 19

Jadi dapat disimpulkan pemberdayaan adalah sebuah proses dan tujuan untuk memperkuat kekuasaan atau keberdayaan kelompok maupun individu yang lemah dalam masyarakat, termasuk individu yang mengalami masalah kemiskinan. Sebagai tujuan pada keadaan atau hasil yang ingin dicapai suatu perubahan sosial. Masyarakat yang berdaya dan memiliki pengetahuan dan mampu memenuhi kebutuhan hidup baik yang bersifat fisik, ekonomi, maupun sosial seperti memiliki kepercayaan diri dan mempunyai mata pencaharian dalam melaksanakan tugas-tugas kehidupannya.³

Dalam pengertian diatas, pemberdayaan mengandung arti perbaikan mutu hidup atau kesejahteraan setiap individu dan masyarakat, antara lain dalam arti:

- a. Perbaikan ekonomi, terutama dalam kecukupan pangan.
- b. Perbaikan kesejahteraan sosial (pendidikan dan kesehatan).
- c. Kemerdekaan dari segala jenis penindasan.
- d. Terjaminnya kenyamanan.
- e. Terjaminnya hak asasi manusia yang bebas dari rasa takut dan kekhawatiran.

Upaya untuk mencapai perbaikan ekonomi, kesejahteraan sosial, kemerdekaan dari penindasan, terjaminnya kenyamanan, dan perlindungan hak asasi manusia yang bebas dari rasa takut dan kekhawatiran merupakan langkah-langkah penting dalam membangun masyarakat yang adil dan

³ Edi Suharto, Ph.D, membangun masyarakat memberdayakan rakyat, (Bandung: PT Refika Aditama, 2014), 59-60.

sejahtera. Perbaiki ekonomi, terutama dalam aspek kecukupan pangan, menjadi fondasi bagi kehidupan yang berkelanjutan dan produktif. Sementara itu, perbaiki dalam kesejahteraan sosial, seperti pendidikan dan kesehatan, memberikan kesempatan yang lebih besar bagi individu untuk berkembang dan berkontribusi secara positif dalam masyarakat. Kemerdekaan dari segala bentuk penindasan dan terjaminnya kenyamanan menjadi pilar-pilar utama dalam menjamin hak-hak dasar setiap individu dan mewujudkan kehidupan yang bermartabat. Akhirnya, terjaminnya hak asasi manusia yang bebas dari rasa takut dan kekhawatiran merupakan prasyarat bagi terciptanya lingkungan yang aman dan damai bagi semua orang. Dengan demikian, melalui upaya kolektif dalam mencapai tujuan-tujuan ini, masyarakat dapat bergerak menuju masa depan yang lebih baik dan lebih adil bagi semua individu.

Pemberdayaan perempuan merupakan salah satu isu utama dalam proses pemberdayaan. Dalam praktiknya, pemberdayaan perempuan berarti perempuan memiliki kesempatan untuk memperbaiki atau meningkatkan kondisi ekonominya. Kegiatan pemberdayaan dapat menghilangkan ketidaksetaraan dalam membuat pilihan. Pemberdayaan memungkinkan perempuan mengembangkan diri untuk menemukan solusi atas berbagai masalah yang mereka hadapi, dan mampu mengubah kehidupan sendiri, keluarga dan masyarakat.⁴

⁴ Hilman Palaon, Laksmi Andam Dewi, *Pemberdayaan Perempuan Melalui Kewirausahaan Sosial Dalam Mendorong Kemandirian Ekonomi*, (Jakarta Pusat: TNP2K, 2019)

Jadi pemberdayaan perempuan adalah usaha mengalokasikan kembali kekuasaan melalui perubahan struktur sosial. Posisi perempuan akan membaik hanya ketika perempuan dapat mandiri dan mampu menguasai atas keputusan-keputusan yang berkaitan dengan kehidupannya.

Perempuan yang terlibat dalam dunia bisnis banyak mendapatkan kendala, terutama terkait stigma-stigma yang melemahkan posisinya. Kemampuan perempuan masih dianggap remeh (*under-estimate*) dalam kapasitas menjalankan bisnis. Permasalahan internal dan rumah tangga, dan kekerasan lainnya memperbesar skala kendala yang dihadapi ketika perempuan ingin berkarir dalam dunia bisnis. Berikut adalah beberapa stigma yang sering dihadapi dan menjadi masalah:⁵

- 1) Sterotip kondisi fisik, bahwa tugas perempuan ialah mengandung, melahirkan dan menyusui.
- 2) Stigma teologis, dimana nilai agama dimisalkan Memberi berbagai keterampilan bagi kaum perempuan, sehingga kaum perempuan juga dapat produktif dan tidak menggantungkan nasibnya terhadap laki-laki.
- 3) Memberikan kesempatan seluas-luasnya terhadap kaum perempuan untuk bias mengikuti atau menempuh pendidikan seluas mungkin.

2. Tujuan Pemberdayaan Perempuan

Pemberdayaan perempuan bertujuan untuk menciptakan pembangunan yang mampu meningkatkan kepemimpinan perempuan dan

⁵ Ismah Salman, Keluarga Sakinah dalam Aisyiyah, (Jakarta: PSAP Muhammadiyah, 2005), 181.

menjadikan pembangunan yang berkeadilan gender. Disamping itu, tujuan pemberdayaan perempuan juga berkontribusi terhadap pembangunan agenda pembangunan berkelanjutan yaitu mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan kaum perempuan.⁶ Adapun tujuan program pemberdayaan perempuan adalah sebagai berikut :

- a. Meningkatkan kemampuan kaum perempuan untuk melibatkan diri dalam program pembangunan, sebagai partisipasi aktif agar tidak sekedar menjadi objek pembangunan seperti yang terjadi saat ini.
- b. Meningkatkan kemampuan kaum perempuan dalam kepemimpinan, untuk meningkatkan posisi tawar-menawar dan keterlibatan dalam setiap pembangunan baik sebagai perencana, pelaksana, maupun melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan.
- c. Meningkatkan kemampuan kaum perempuan dalam mengelola usaha skala rumah tangga, industri kecil maupun industri besar untuk menunjang peningkatan kebutuhan rumah tangga, maupun untuk membuka pejuang kerja produktif dan mandiri.
- d. Meningkatkan peran dan fungsi organisasi perempuan di tingkat lokal sebagai wadah pemberdayaan kaum perempuan agar dapat terlibat secara aktif dalam program pembangunan pada wilayah tempat tinggalnya.⁷

⁶ Chasan Ascholani, Panduan Fasilitas Pemberdayaan Perempuan Di Desa (Jakarta Pusat: KOMPAK, 2020) 10

⁷ Rosramdhana, sudirma, zulaini dkk, Model Pemberdayaan Perempuan Strategi Pembangunan Desa Wisata Berkelanjutan (Jawa Tengah: CV.Pena Persada, 2022)

Tujuan yang ingin dicapai dari pemberdayaan perempuan adalah membentuk individu perempuan yang didalam masyarakat menjadi mandiri. Arti kata mandiri merujuk pada kemandirian berfikir, bertindak, dan mengendalikan dan mengontrol apa yang mereka lakukan tersebut. Dalam mencapai kemandirian masyarakat diperlukan sebuah proses, karena melalui sebuah proses belajar secara bertahap maka kemampuan masyarakat akan meningkat dari waktu ke waktu.⁸

Berdasarkan penjelasan diatas peneliti memahami bahwa tujuan dari pemberdayaan perempuan adalah untuk membangun kesadaran bahwa pentingnya para kaum perempuan untuk mengembangkan kemampuannya untuk dapat terlibat secara aktif dalam program pembangunan pada wilayah tempat tinggalnya.

3. Tahap-Tahap Pemberdayaan Perempuan

Pemberdayaan sebagai suatu proses, tentunya dilaksanakan secara bertahap, dan tidak bias dilaksanakan secara instan, tahapan-tahapan pemberdayaan yang harus dilalui yaitu :⁹

- a. Tahap penyadaran dan pembentukan perilaku. Perlu membentuk kesadaran menuju perilaku sadar dan peduli sehingga merasa membutuhkan peningkatan kapasitas diri.
- b. Tahap transformasi kemampuan berupa wawasan pengetahuan, kecakapan-ketrampilan agar terbuka wawasan dan memberikan

⁸ Alifiulahtin Utaminimhsih, Irma Firiana, dan Sumi Lestari, *Feminisasi Kemiskinan dan Pemberdayaan Perempuan Berperspektif Sosiopsikologis* (Malang: UB Press,2020), 54.

⁹ Ambar Teguh Sulistiyani, *Kemitraan dan Model-Model Pemberdayaan*, (Yogyakarta: Gava Media, 2017), 83.

keterampilan dasar sehingga dapat mengambil peran di dalam pembangunan.

- c. Tahap peningkatan kemampuan intelektual dan kecakapan ketrampilan- ketrampilan sehingga terbentuklah inisiatif dan kemampuan inovatif untuk mengantarkan pada kemandirian.

Dalam tahap pertama, tahap perilaku dan pembentukan perilaku merupakan tahap persiapan dalam proses pemberdayaan masyarakat. Pada tahap ini pelaku pemberdayaan berusaha menciptakan prakondisi supaya dapat memfasilitasi berlangsungnya proses pemberdayaan yang efektif. Sentuhan penyadaran akan lebih membuka keinginan dan kesadaran masyarakat tentang kondisinya saat itu, sehingga dapat merangsang kesadaran mereka tentang perlunya memperbaiki kondisi untuk menciptakan masa depan yang lebih baik.

Dalam tahap kedua, dengan adanya pengetahuan, dan kecakapan ketrampilan maka sasaran dari pemberdayaan akan memiliki pengetahuan, kemampuan, dan ketrampilan yang menjadi nilai tambahan dari potensi yang dimiliki. Sedangkan pada tahap ketiga, dalam tahapan peningkatan kemampuan intelektual dan keterampilan ini sasaran pemberdayaan diarahkan untuk lebih mengembangkan kemampuan yang dimiliki, meningkatkan kemampuan dan kecakapan keterampilan yang pada nantinya akan mengarahkan pada kemandirian.¹⁰

¹⁰ Nur Atika Sari, Pemberdayaan Kelompok Tani Ternak Melalui Pelestarian Kambing Peranakan Etawa Ras Kaligesing di Wilayah Kecamatan Kaligesing, Kabupaten Purworejo” (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2017), 9.

B. Program Kecakapan Kerja Menjahit

1. Pengertian Program Kecakapan Kerja Menjahit

Pendidikan Kecakapan Kerja (PKK) adalah program layanan pendidikan dan pelatihan berorientasi pada pengembangan keterampilan kerja yang diberikan kepada peserta didik agar memiliki kompetensi di bidang keterampilan tertentu yang sesuai dengan peluang kerja. Lulusan Program Pendidikan Kecakapan Kerja dapat bekerja pada perusahaan, industry manufaktur, industry jasa, industry rumahan (*home industry*) atau industry lainnya.¹¹

Program Pendidikan Kecakapan Kerja (PKK) merupakan program layanan pendidikan dan pelatihan yang berorientasi pada pengembangan keterampilan kerja yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja diberikan kepada peserta didik agar memiliki kompetensi di bidang keterampilan tertentu yang dibuktikan dengan sertifikat kompetensi untuk bekerja dan terserap dunia usaha, dunia industri dan dunia kerja.¹² Program Pendidikan Kecakapan Kerja merupakan salah satu wujud program penyalarsan kursus dan pelatihan dengan kebutuhan kompetensi kerja pada DUDI dan kewirausahaan.

Salah satu program kecakapan kerja yang sangat diminati di masyarakat adalah kursus menjahit. Kursus menjahit merupakan salah satu

¹¹ Petunjuk Teknis Program Kecakapan Kerja

¹² “Petunjuk Teknis Bantuan Pemerintah Program Pendidikan Kecakapan Kerja (PKK) tahun2023,” diakses 12 Juni 2023,

<https://kursus.kemdikbud.go.id/webkursus/assets/document/juknisppk2023.pdf>. 6.

program lembaga pendidikan non formal yang memberikan keterampilan dalam bidang tata busana khususnya menjahit pakaian.

Kursus menjahit memberikan solusi bagi masyarakat tidak mampu, korban pemutusan hubungan kerja (PHK), remaja putus sekolah dan ibu-ibu usia produktif namun tidak bekerja untuk dapat mengembangkan kewirausahaan yang diperoleh dari ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diberikan oleh lembaga kursus.

Pada akhir pembelajaran peserta kursus menjahit mengikuti ujian kompetensi yang diselenggarakan oleh Lembaga Sertifikat Kompetensi (LKS).

2. Tujuan Program Kecakapan Kerja Menjahit

Tujuan program kecakapan kerja pada keterampilan menjahit ini adalah, mengembangkan pengetahuan dan keterampilan guna menciptakan tenaga-tenaga yang siap pakai, untuk menjadi tenaga kerja di perusahaan atau berwirausaha mandiri. Dengan bekal keterampilan yang mereka peroleh dari lembaga kursus pelatihan, peserta didik dapat menjadi tenaga kerja yang profesional dan mampu meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga.

Pemberian bantuan Pendidikan Kecakapan Kerja diberikan untuk mendukung penyelenggaraan program pelayanan pendidikan dan pelatihan yang berorientasi pada pengembangan keterampilan kerja yang sesuai dengan kebutuhan industri diberikan kepada peserta didik agar memiliki kompetensi di bidang keterampilan setingkat operator dan teknis yang

bersertifikat kompetensi sehingga dapat dijadikan bekal untuk bekerja pada dunia kerja dengan peluang kerja (*job opportunities*) yang ada. Dan memberikan dukungan kepada anak usia sekolah tidak sekolah (ATS) agar memperoleh kesempatan untuk mengembangkan dirinya memperoleh berbagai keterampilan kerja.¹³

Tujuan penyelenggaraan Program Kecakapan Kerja sebagai berikut:

- a. Mendidik dan melatih peserta didik dengan keterampilan vokasi yang selaras dengan kebutuhan dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja.
- b. Memastikan peserta didik Program Kecakapan Kerja mengikuti uji kompetensi.
- c. Peserta terserap di dunia usah, dunia industry, dan dunia kerja.¹⁴

3. Sasaran Penerima Program Kecakapan Kerja

- a. Berusia 18-35.
- b. Putus sekolah atau lulus tidak melanjutkan (bukan siswa atau mahasiswa atau peserta pendidikan kesetaraan).
- c. Belum memiliki pekerjaan tetap atau menganggur.
- d. Prioritas dari keluarga tidak mampu.¹⁵

¹³ “Petunjuk Teknis Bantuan Pemerintah Program Pendidikan Kecakapan Kerja (PKK) tahun 2023,”

¹⁴ “Petunjuk Teknis Bantuan Pemerintah Program Pendidikan Kecakapan Kerja (PKK) tahun 2023,” 6.

¹⁵ Petunjuk Teknis Bantuan Pemerintah Program Pendidikan Kecakapan Kerja “<https://repositori.kemdikbud.go.id>” (Diakses pada 25 Januari 2024)

C. Efektivitas

1. Pengertian Efektivitas

Kata efektif berasal dari Bahasa Inggris *effective* artinya berhasil, sesuai yang dilakukan dengan baik.¹⁶ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mengemukakan bahwa efektivitas adalah kegunaan, aktivitas, dan kesesuaian dalam satu situasi antara seseorang yang melakukan tugas dan tujuan yang dicapai.¹⁷

Supriyono mengemukakan pendapatnya bahwa pengertian efektivitas adalah hubungan antar keluaran suatu pusat tanggung jawab dengan sasaran yang mesti dicapai, semakin besar kontribusi daripada keluaran yang dihasilkan terhadap nilai pencapaian sasaran tersebut, maka dapat dikatakan efektif pula unit tersebut.¹⁸

Menurut seorang tokoh pendidikan yakni Soerjono Soekonto menyebutkan efektivitas merupakan taraf sampai sejauh mana peningkatan kesejahteraan manusia dengan adanya suatu program tertentu, karena kesejahteraan manusia merupakan tujuan dari proses pembangunan. Adapun untuk mengetahui tingkat kesejahteraan tersebut dapat pula dilakukan dengan mengukur beberapa indikator spesial misalnya:

¹⁶ Moh Pabunda Tika, *Budaya Organisasi dan Peningkatan Kinerja Perusahaan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 129

¹⁷ <https://kbbi.web.id/efektivitas>, diakses tanggal 1 Juli 2024 pukul 20:56 WIB.

¹⁸ Supriyono, *Sistem Pengendalian Manajemen*, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2014), 29.

pendapatan, pendidikan, ataupun rasa aman dalam mengadakan pergaulan.¹⁹

Jadi dapat disimpulkan bahwa efektivitas merupakan upaya yang dilakukan untuk mencapai sasaran dan tujuan yang tepat dengan memaksimalkan output yang telah direncanakan. Oleh karena itu efektivitas sering berkaitan dengan sesuatu yang telah dicapai atau hasil yang telah diperoleh dengan tujuan atau apa yang sudah disepakati dalam rencana atau hasil yang telah disepakati. Suatu program ataupun kegiatan dapat dikatakan sukses atau berhasil apabila output yang dihasilkan telah mencapai tujuan dari program atau kegiatan yang telah direncanakan dan diharapkan.

Efektivitas Program Kecakapan Kerja meliputi beberapa aspek yang penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia.²⁰ Berikut beberapa poin yang dikemukakan dalam beberapa sumber:

1. Dimensi Isi Pelatihan:

Materi pelatihan yang diajarkan harus berbasis modul unit kompetensi dari setiap program, sehingga peserta dapat memperoleh hasil sesuai dengan yang diharapkan. Materi dasar diperlukan untuk memastikan peserta memahami konsep dasar sebelum mempelajari materi yang lebih spesifik.

¹⁹ Soerjono, Soekanto, Efektivitas Hukum dan Peranan Saksi, Remaja, Karyawan (Bandung: 2016), 48.

²⁰ Aprilia Wulandari, Sahrin, Mustakim “Efektivitas Program Pelatihan terhadap Peningkatan Kopetensi Peserta pada Balai Latihan Kerja Kendari”, Jurnal Administrasi Negara, Politik-Pemerintahan & Hubungan Internasional, Vol.8 No.1 (Mei 2022), 91-94

2. Metode Pelatihan

Metode pelatihan yang efektif harus mempertimbangkan kebutuhan industri dan pasar kerja saat ini, serta memastikan peserta dapat memahami materi secara keseluruhan.

3. Sikap dan Keterampilan Instruktur

Instruktur harus memiliki sikap dan keterampilan yang sesuai dengan program pelatihan, sehingga dapat memberikan bimbingan yang efektif kepada peserta.

4. Lama Waktu Pelatihan

Waktu pelatihan yang singkat dapat menjadi hambatan dalam meningkatkan kompetensi peserta, sehingga perlu penambahan hari pelatihan untuk memaksimalkan hasil.

5. Fasilitas Pelatihan

Fasilitas pelatihan yang memadai diperlukan untuk memastikan peserta dapat memperoleh hasil yang optimal. Contohnya, UPTD Balai Latihan Kerja Dinas Tenaga Kerja Kota Semarang perlu mengajukan tambahan anggaran operasional untuk memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana pelatihan.

6. Hasil Pembelajaran/Pelatihan

Hasil pembelajaran/pelatihan yang berfokus pada 5 (lima) program pelatihan menunjukkan bahwa program pelatihan yang efektif dapat meningkatkan kompetensi peserta dan membuahkan hasil sesuai dengan kualifikasi program pelatihan yang diikuti.

7. Penyelenggaraan Program

Program pelatihan kerja harus diselenggarakan dengan cara yang efektif, seperti dengan mengajukan tambahan anggaran operasional dan melakukan upaya tegas untuk meningkatkan kedisiplinan dan motivasi peserta.

8. Pengembangan Keterampilan

Program pelatihan kerja harus dapat meningkatkan keterampilan peserta agar dapat bersaing di dunia kerja yang tersedia baik lokal, regional maupun internasional

Beberapa pendapat dan teori efektivitas yang telah diuraikan tersebut, dapat disimpulkan bahwa dalam mengukur efektivitas suatu kegiatan atau aktivitas perlu diperhatikan beberapa indikator, yaitu:²¹

- a. Pemahaman program, dilihat dari sejauhmana masyarakat dapat memahami kegiatan program.
- b. Tepat sasaran, dilihat dari apa yang diinginkan tercapai atau menjadi kenyataan.
- c. Tepat waktu, dilihat dari sejauhmana program bisa mempengaruhi penggunaan waktu dalam pelaksanaan pelayanan
- d. Tercapainya tujuan, diukur dengan melalui pencapaian tujuan program yang telah dijalankan.

- e. Perubahan nyata, diukur dengan melalui sejauhmana program tersebut mampu memberikan suatu efek atau dampak serta perubahan nyata bagi masyarakat.²²

Melihat deskripsi tersebut diatas, akan dapat disimpulkan bahwa efektivitas mengacu kepada pencapaian tujuan, yaitu pengukuran dalam artian tercapainya tujuan yang telah disepakati sebelumnya. Dalam penelitian ini, peneliti berkeinginan untuk melihat sejauh mana efektivitas pemberdayaan perempuan. Kemudian efektivitas tersebut dibangun melalui rasa keingintahuan yang dalam oleh peneliti pada suatu objek yang diteliti, dalam hal ini adalah peserta didik di LKP Lina Jaya.

²² Irawani Anis, Jaelan Usman, Sitti Rahmawati Arfah “Efektifitas Program Pelayanan Kolaborasi Administrasi Kependudukan Di Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Gowa”, Jurnal Ilmu Administrasi Negara, Vol.2 No.3 (Juni 2021), 9.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*), dimana peneliti melakukan wawancara langsung ke lapangan sebagai teknik dalam pengumpulan data.¹Gagasan pentingnya, peneliti berangkat langsung ke lapangan untuk menemukan secara khusus dan realistis terkait dengan fenomena yang tengah terjadi dalam suatu kondisi yang ilmiah (*natural setting*).

Data yang diperoleh dalam penelitian lapangan dengan melalui secara langsung permasalahan yang ada dilapangan. Dengan tujuan untuk mengetahui secara langsung permasalahan tang ada di lapangan. Dengan tujuan untuk mengetahui Efektifitas Pemberdayaan Perempuan Melalui Program Kecakapan Kerja(Studi pada Lembaga Kursus dan Pelatihan di Kelurahan Yosodadi Metro Timur).

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif, yang dimana penelitian ini dilakukan dengan menganalisis data dengan cara mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkaitan dengan fenomena yang sedang diteliti,

¹Samsu, Metode Penelitian: (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Method, serta Research &Development), (Jambi: Pusat Studi Agama dan Kebudayaan, 2017), 54

baik dengan kata-kata, angka, maupun gambar.² Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuktikan kebenaran suatu objek dengan mencari informasi yang menggambarkan suatu keadaan atau peristiwa yang berkaitan dengan objek penelitian.

Berdasarkan judul dan focus permasalahan yang diambil maka sifat penelitian ini adalah penelitian deskriptif, dimana peneliti melihat fakta-fakta yang terjadi dilapangan serta memberikan gambaran secara terperinci tentang Pemberdayaan Perempuan Melalui Program Kecakapan Kerja(Studi pada Lembaga Kursus dan Pelatihan di Kelurahan Yosodadi Metro Timur).

B. Sumber Data Penelitian

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti lapangan dari sumbernya. Sumber data primer dari penelitian ini diperoleh dari data dan informasi secara langsung dari sumbernya. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah *snowball sampling*. *Snowball sampling* adalah suatu pendekatan untuk menentukan informan-informan kunci yang memiliki banyak informasi. Dengan menggunakan pendekatan ini, beberapa responden yang potensial dihubungkan dan ditanya apakah mereka mengetahui orang yang lain dengan karakteristik seperti yang dimaksud untuk keperluan penelitian. Adapun informan

²Samsu, Metode Penelitian, 65

dalam penelitian ini diambil dengan data-data yang telah ditentukan dengan kriteria pengambilan sample, yaitu

1. Pemilik Lembaga Kursus dan Pelatihan Lina Jaya.
2. Instruktur pengajar Lembaga Kursus dan Pemaltihan Liina Jaya.
3. Alumni peserta pelatihan Lembaga Kursus dan Pelatiha Lina Jaya yang telah menyelesaikan tahapan dari program kecakapan kerja menjahit dengan nilai uji kompetensi akhir terbaik dengan penyelesaian uji koperensi sesuai dengan waktu yang ditentukan

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data pelengkap yang dapat digunakan untuk memperkaya sumber data primer dalam mendukung penelitian yang dilakukan.³ Sumber data sekunder dalam penelitian ini menggunakan sumber pustaka berupa buku-buku yang berkaitan dengan penelitian, diantaranya: Hilman Palaon, Laksmi Andam Dewi, *Pemberdayaan Perempuan Melalui Kewirausahaan Sosial Dalam Mendorong Kemandirian Ekonomi*, (Jakarta Pusat: TNP2K, 2019). Chasan Ascholani, *Panduan Fasilitas Pemberdayaan Perempuan Di Desa*, (Jakarta Pusat: KOMPAK, 2020)

Selain bersumber dari buku-buku, sumber data juga meliputi data fisik yang didapat langsung di lokasi penelitian terkait data informasi mengenai Lembaga Kursus dan Pelatiha Lina Jaya, serta sumber data

³Samsu, Metode Peneltian, 95

sekunder lainnya yang dibutuhkan dalam menunjang peneliti dalam penelitian ini, sehingga sumber data primer menjadi lebih lengkap.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Teknik wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara dimintai pendapat. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikatakan informan.⁴

Berdasarkan hal tersebut peneliti melakukan wawancara kepada :

1. Ibu Lina Sitorus selaku pemilik Lembaga Kursus dan Pelatihan Lina Jaya.
2. Ibu Umi Sulasyah selaku Instruktur belajar di Lembaga Kursus dan Pelatihan Lina Jaya.
3. Alumni peserta pelatihan yang memiliki nilai uji kompetensi tertinggi dan mampu menyelesaikan uji kompetensi sesuai dengan waktu yang ditetapkan (Yuni, Ajeng, Zulfa, Nur, Hartati, Nia Ramadani, Nurhayati, dan Aulia).

2. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bias berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari

⁴Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif (Bandung: Alfabeta, 2013), 72.

seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Studi dokumen merupakan perlengkapan dari pengguna metode observasi dan wawancara dalam penelitian dalam penelitian kualitatif.⁵

Teknik pengumpulan data dari dokumentasi bermanfaat bagi peneliti sebagai penunjang informasi dalam penelitian sehingga peneliti dapat memecahkan masalah yang sedang diteliti. Adapun dokumen yang diperlukan dalam penelitian ini berupa data yang telah terkumpul dan dimiliki oleh pihak Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Lina Jaya.

Teknik pengumpulan data digunakan untuk membuktikan kebenaran segala sesuatu yang berkaitan dengan kegiatan pemberdayaan perempuan melalui program kecakapan kerja, dan bila digunakan untuk menunjang hasil observasi dan wawancara. Data dokumentasi yang diperoleh yaitu berupa profil dari Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Lina Jaya, visi dan misi, dan data peserta Program Kecakapan Kerja di Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Lina Jaya.

D. Teknik Keabsahan Data

Faktor keabsahan data dalam penelitian juga sangat diperhatikan karena suatu hasil penelitian tidak ada artinya jika tidak mendapat pengakuan atau terpercaya. Untuk memperoleh data yang akurat, maka peneliti perlu menguji keabsahan data dalam penelitian. Dalam penelitian kualitatif, temuan

⁵ Sugiyono, 240.

atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti.⁶

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber sebagai uji keabsahan data. Tujuan triangulasi bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan. Nilai dari teknik pengumpulan data triangulasi adalah untuk mengetahui data yang diperoleh *convergent* (meluas), tidak konsisten atau kontradiksi. Oleh karena itu dengan menggunakan teknik triangulasi dalam pengumpulan data, maka data yang diperoleh akan lebih konsisten, tuntas dan pasti.

Dalam konteks pemberdayaan perempuan melalui program kecakapan kerja, triangulasi sumber dapat dilakukan dengan menggabungkan data dari berbagai sumber, seperti dapat melakukan survey langsung kepada para alumni peserta pelatihan program kecakapan kerja menjahit di LKP Lina Jaya, untuk mendapatkan data terkait pelaksanaan program kecakapan kerja menjahit. Selain itu peneliti menggunakan sumber data skunder seperti dari buku, jurnal dan artikel yang relevan dengan penelitian, dengan menggabungkan data dari berbagai sumber, peneliti dapat melakukan analisis data untuk memverifikasi keabsahan informasi yang diperoleh.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 300.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu analisis berdasarkan data yang diperoleh.⁷

Menurut Miles & Huberman, analisis data model interaktif ini memiliki tiga komponen, yaitu: (1) reduksi data, (2) sajian data, dan (3) penarikan kesimpulan/verifikasi. Mengenai ketiga langkah tersebut secara lebih lengkapnya adalah sebagai berikut :⁸

1. Reduksi Data

Komponen pertama dalam analisis data kualitatif adalah reduksi data. Dalam reduksi data peneliti melakukan proses pemilihan atau seleksi, pemusatan perhatian atau pemfokusan, penyederhanaan, dan pengabstraksian dari semua jenis informasi yang mendukung data penelitian yang diperoleh dan dicatat selama proses penggalian data di lapangan. Proses reduksi ini dilakukan secara terus-menerus sepanjang penelitian masih berlangsung, dan pelaksanaannya dimulai sejak peneliti memilih kasus yang akan dikaji. Ketika pengumpulan data berlangsung, reduksi data dilakukan dengan membuat catatan ringkas tentang isi dari

⁷ Sugiyono, 244

⁸ Farida Nugraheni, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Surakarta: Cakra Books, 2014), 174-176.

catatan data yang diperoleh di lapangan. Langkah semacam ini terus dilakukan hingga proses penulisan laporan penelitian dilakukan.

Pada dasarnya proses reduksi data merupakan langkah analisis data kualitatif yang bertujuan untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, memperjelas, dan membuat fokus, dengan membuang hal-hal yang kurang penting, dan mengorganisasikan serta mengatur data sedemikian rupa sehingga narasi sajian data dapat dipahami dengan baik, dan mengarah pada simpulan yang dapat dipertanggungjawabkan. Pada dasarnya dalam reduksi data ini peneliti berusaha menemukan data yang valid, sehingga ketika peneliti menyaksikan kebenaran data yang diperoleh dapat dilakukan pengecekan ulang dengan informasi yang lain dari sumber yang berbeda.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi yang memberi kemungkinan kepada peneliti untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Sajian data ini merupakan suatu rakitan organisasi informasi, dalam bentuk deskripsi dan narasi yang lengkap, yang disusun berdasarkan pokok-pokok temuan yang terdapat dalam reduksi data, dan disajikan menggunakan bahasa peneliti yang logis, dan sistematis, sehingga mudah dipahami.

Penyajian data dalam penelitian kualitatif pada umumnya disampaikan dalam bentuk narasi, yang dilengkapi matriks, gambar, grafik, jaringan, bagan, tabel, skema, ilustrasi, dan sebagainya, agar data

yang disajikan untuk persiapan analisis tampak lebih jelas, rinci, dan mantap, dan mudah dipahami.

Tujuan dalam melakukan penyajian data ini adalah untuk menjawab permasalahan penelitian melalui proses analisis data. Untuk keperluan itu, penyajian data perlu dikemas dalam bentuk yang sistematis, agar dapat membantu peneliti dalam melakukan proses analisis. Melalui pemahaman terhadap penyajian data ini, peneliti dapat melakukan analisis data untuk dapat merumuskan temuan-temuan dalam penelitian dan mengemukakan simpulan akhir penelitian.

3. Menarik Kesimpulan/Verifikasi

Penarikan simpulan merupakan kegiatan penafsiran terhadap hasil analisis dan interpretasi data. Penarikan simpulan ini hanyalah salah satu kegiatan dalam konfigurasi yang utuh. Hal ini sangat berbeda dengan penarikan simpulan dalam penelitian kuantitatif yang berkaitan dengan pengujian hipotesis. Simpulan perlu diverifikasi selama penelitian berlangsung agar dapat dipertanggungjawabkan. Makna-makna yang muncul dari data harus selalu diuji kebenaran dan kesesuaiannya sehingga validitasnya terjamin.

Proses verifikasi terhadap simpulan sementara dapat dilakukan dengan pengulangan langkah penelitian, yaitu dengan menelusuri kembali semua langkah penelitian yang telah dilakukan, meliputi pemeriksaan data yang terkumpul dari lapangan, reduksi yang dibuat berdasarkan catatan lapangan, dan simpulan sementara yang telah dirumuskan.

Penarikan simpulan akhir sebaiknya dibuat secara singkat, jelas dan lugas agar mudah dipahami. Simpulan dari penelitian harus sesuai dengan hal-hal berikut. (1) Tema/topik dan judul penelitian; (2) Tujuan penelitian; (3) Pemecahan permasalahan; (4) Data-data dalam penelitian; (5) Temuan-temuan dari hasil analisis data dalam penelitian; dan (6) Teori/ilmu yang relevan.

Dengan mengikuti alur reduksi data, penyajian data, kesimpulan dan verifikasi ini penelitian pemberdayaan perempuan melalui program kecakapan kerja dapat menghasilkan temuan yang relevan dan dapat dipercaya, serta dapat mengetahui terkait efektifitas Pemberdayaan Perempuan Melalui Program Kecakapan Kerja (Studi Pada Lembaga Kursus dan Pelatihan Lena Jaya di Kelurahan Yosodadi Metro Timur).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Pelatihan

1. Sejarah LKP Lina Jaya

Lembaga kursus dan Pelatihan ini didirikan oleh Bapak Ambaldi pada tahun 1990, dengan nama Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Juliana Jaya. Dimana pada awalnya berdirinya Lembaga kursus dan pelatihan ini hanya berfokus pada peserta didik mandiri reguler. Namun pada tahun 1995, Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Juliana Jaya mengalami transformasi dengan perubahan kepemilikan dan nama. Sekarang Lembaga Kursus dan Pelatihan dimiliki (dipimpin) oleh Ibu Lina Sitorus dengan Nama Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Lina Jaya hingga saat ini.

Barulah pada tahun 1998, LKP Lina Jaya memulai Program Kecakapan Kerja yang didukung oleh program pemerintah. Langkah ini menandai perubahan besar dalam fokus lembaga, memperluas cakupan pelayanan untuk tidak hanya melayani peserta mandiri reguler, tetapi juga memberikan kontribusi langsung pada upaya pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan keterampilan.

Dan pada tahun 2017, LKP Lina Jaya meraih pencapaian besar dengan mendapatkan akreditasi B. Hal ini menandai pengakuan atas komitmen lembaga terhadap kualitas pendidikan yang diselenggarakan dan

menegaskan posisinya sebagai lembaga pendidikan terkemuka di Kota Metro.¹

2. Profil LKP Lina Jaya

Lokasi LKP Lina Jaya saat ini terletak di Jl. Tenggiri No.32B, RT.08 /RW.20, Kelurahan Yosodadi, Kecamatan Metro Timur, Kota Metro. Menempati lokasi yang strategis, LKP Lina Jaya memberikan aksesibilitas yang baik bagi para peserta pelatihan dan masyarakat sekitarnya. Selain itu, penting untuk dicatat bahwa LKP Lina Jaya telah memperoleh izin operasional resmi dari Dinas Pendidikan dengan nomor 503/00002/SIOK/0-15/2022, menegaskan kepatuhan lembaga terhadap regulasi pendidikan yang berlaku. Lebih lanjut, sebagai bukti komitmen terhadap kualitas pendidikan yang diselenggarakan, LKP Lina Jaya juga telah berhasil meraih Surat Keputusan (SK) Akreditasi dengan No. LKP.MJT/1872/0002/06/2017. SK akreditasi ini menunjukkan pengakuan resmi atas standar pendidikan yang tinggi yang diterapkan oleh LKP Lina Jaya dalam menyelenggarakan program-program pelatihan mereka. Dengan lokasi yang nyaman, izin operasional yang lengkap, dan akreditasi yang diakui, LKP Lina Jaya terus mewujudkan komitmen mereka untuk memberikan pendidikan berkualitas dan memberdayakan masyarakat melalui pelatihan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan pasar kerja..²

¹ Lina Sitorus, Hasil Wawancara Pemilik LKP Lina Jaya, Oktober 19, 2023.

² Lina Sitorus, Hasil Wawancara Pemilik LKP Lina Jaya, Oktober 19, 2023.

3. Visi dan Misi LKP Lina Jaya

a. Visi

Menyiapkan lulusan atau tenaga kerja yang berkualitas, kompetensi dan dapat mandiri sehingga unggul dan Berjaya dipasar local dan mampu bersaing dipasar global.

b. Misi

- 1) Memberikan kesempatan belajar bagi masyarakat yang ingin menambah ilmu pengetahuan untuk meningkatkan kompetensi dibidangnya.
- 2) Menyelenggarakan pendidikan, bimbingan dan pelatihan bagi masyarakat yang membutuhkan.
- 3) Menjadikan lembaga sebagai tempat penyelenggaraan pendidikan, bimbingan yang bermutu dan professional.³

4. Tujuan dan Strategi LKP Lina Jaya

a. Tujuan

Menyiapkan lulusan atau tenaga kerja di bidang menjahit yang professional, kompetensi dan dapat mandiri untuk Berjaya di pasar local dan bersaing di pasar global.

³ Dokumentasi LKP Lina Jaya, Oktober 19, 2023

b. Strategi

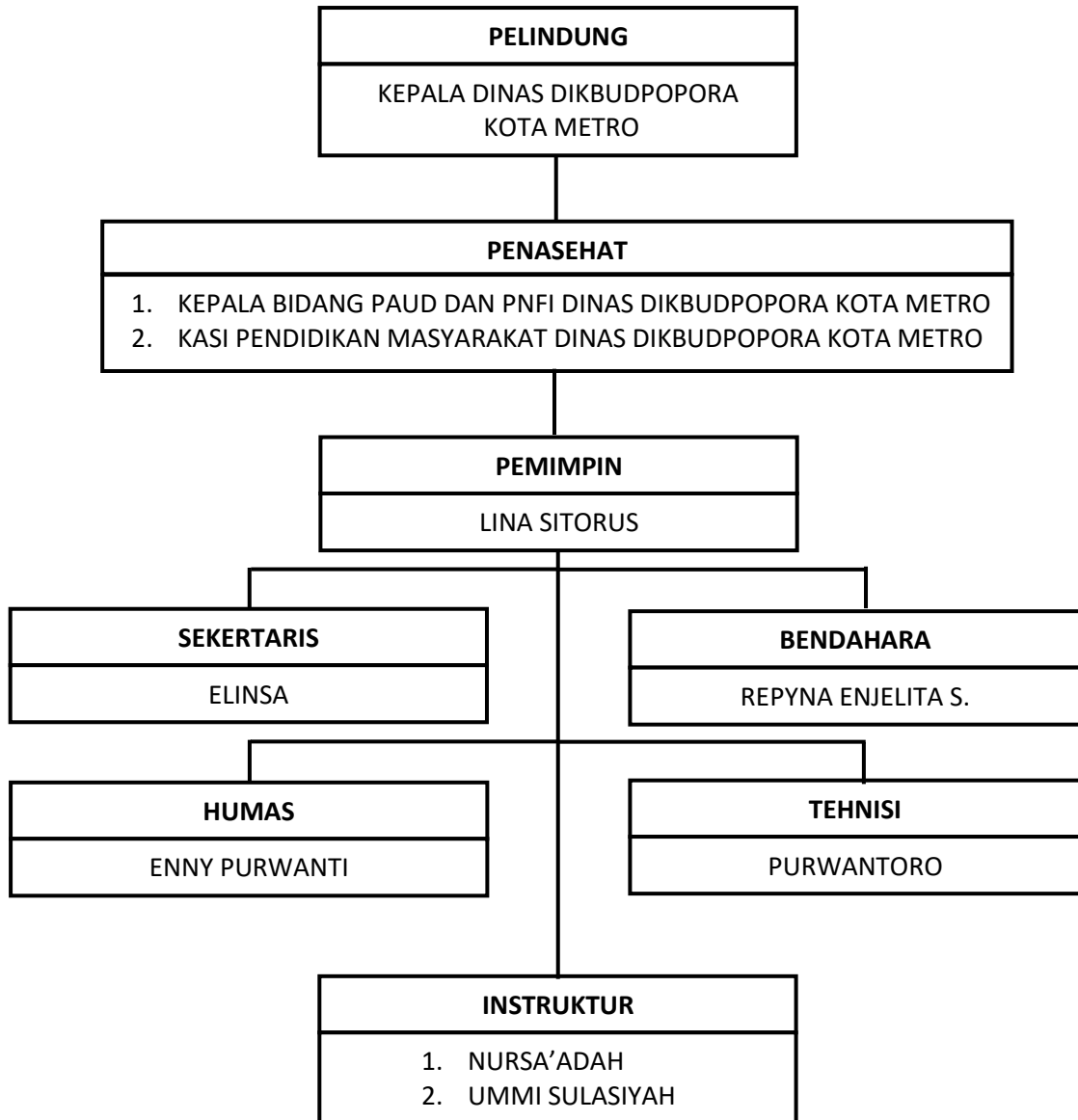
- 1) Memberikan motivasi kepada warga belajar agar dapat lebih memotivasi diri untuk belajar.
- 2) Merubah perilaku warga belajar dari ketidak tahuan menjadi mengerti.
- 3) Warga belajar dapat berkopetensi dibidangnya.
- 4) Materi pelajaran dikembangkan sesuai dengan perkembangan jaman.
- 5) Perubahan teknologi dapat diterima dengan cepat.⁴

5. Struktur LKP Lina Jaya

Berikut ini merupakan struktur kepengurusan yang ada di LKP Lina Jaya yang berperan dalam membantu dan mendampingi para peserta kursus dan pelatihan yang sesuai dengan peran dan bidangnya masing-masing serta membantu dalam mengembangkan untuk kemajuan LKP Lina Jaya.

⁴ Dokumentasi LKP Lina Jaya, Oktober 19, 2023

Gambar 4.1⁵
Struktur Organisasi LKP Lina Jaya



⁵ Dokumentasi LKP Lina Jaya, Oktober 19, 2023

B. Pemberdayaan Perempuan Melalui Program Kecakapan Kerja di LKP

Lina Jaya

Program kecakapan kerja yang dijalankan oleh LKP Lina Jaya merupakan program yang disediakan dan difasilitasi oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melalui Jendral Pendidikan Anak Usia Dini dan Pelatihan Masyarakat. Program Kecakapan Kerja ini menyiapkan suatu pendidikan dalam bentuk kursus atau pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat. Program Kecakapan Kerja ini dibuat agar nantinya menghasilkan lulusan yang berkompeten dalam bidang ketrampilan yang ditekuni sehingga sesuai dengan kebutuhan Dunia Usaha dan Dunia Industri maupun nantinya bisa juga dikembangkan dalam berwirausaha. Bentuk Program Kecakapan Kerja yang dijalankan oleh LKP Lina Jaya yaitu terfokus dalam bidang keterampilan menjahit.

LKP Lina Jaya berada di Kelurahan Yosodadi, Kecamatan Metri Timur, tepatnya di Jl. Tenggiri No.32B, RT.08 /RW.20. dengan luas tanah 500 m². Di LKP Lina Jaya terdapat sarana dan prasarana yang mendukung aktifitas pelatihan.

Tabel. 4.1⁶
Sarana LKP Lina Jaya

No.	Nama	Jumlah
1.	Meja dan kursi pimpinan	1 set
2.	Lemari buku	1 set
3.	Lemari penyimpanan barang	1 set
4.	Meja dan kursi peserta didik	30 unit
5.	Papan tulis	1
6.	Mesin jahit kecil	15 unit
7.	Mesinjahit besar	8 unit
8.	Mesin obras	2 unit
9.	Dumi (patung fitting)	5

Table 4.2⁷
Prasarana LKP Lina Jaya

No.	Nama	Jumlah
1.	Gedung	1
2.	Tempat praktek	1
3.	Ruang pimpinan	1
4.	Ruang pembelajaran teori	1
5.	Ruang pembelajaran praktik	1
6.	Toilet	2
7.	Ruang sholat	1

⁶ Lina Sitorus, Hasil Wawancara Pemilik LKP Lina Jaya, Juni 4, 2024.

⁷ Lina Sitorus, Hasil Wawancara Pemilik LKP Lina Jaya, Juni 4, 2024.

Pemberdayaan Perempuan yang dilakukan oleh LKP Lina Jaya melalui Program Kecakapan Kerja dengan cara memberikan pelatihan-pelatihan yang telah disesuaikan dengan kebutuhan Dunia Usaha dan Dunia Industri. Dengan adanya Program Kecakapan Kerja diharapkan agar khususnya kaum perempuan dapat meningkatkan kemampuannya dengan cara mengembangkan potensinya agar dapat membantu perekonomiannya.

Berikut rincian materi pelatihan menjahit di LKP Lina Jaya

Table 4.3⁸
Jadwal Materi Pelatihan Menjahit

No	MATERI PELATIHAN	JUMLAH PELATIHAN		
		PENGETAHUAN	KETRAMPILAN	JUMLAH
I	1.1 Mengikuti Prosedur Kesehatan, Keselamatan Kerja	14	-	14
	1.2 Memberikan Pelayanan Secara Prima	7	-	7
	1.3 Menjahit Dengan Alat Jahit Tangan	7	14	21
	1.4 Menjahit Dengan Mesin	14	126	140
	1.5 Mengukur Tubuh Pelanggan	7	14	21
	1.6 Membuat Pola Pakaian dan Memotong Bahan	7	42	49
	1.7 Merencanakan Kebutuhan Pakaian	7	7	14
	JUMLAH	63	196	266
II	KELOMPOK			

⁸ Dokumentasi LKP Lina Jaya, Oktober 19, 2023

No	MATERI PELATIHAN	JUMLAH PELATIHAN		
		PENGETAHUAN	KETRAMPILAN	JUMLAH
	NON UNIT KOPETENSI			
	2.1 Soft Skil	7	7	14
	JUMLAH	7	7	14
	JUMLAH I + II	70	210	280

Table diatas adalah materi pelatihan menjahit yang akan diajarkan oleh instruktur LKP Lina Jaya, berikut adalah penjelasan singkat tentang materi belajar di LKP Lina Jaya :

1. Mengikuti Prosedur Kesehatan, Keselamatan Kerja, pada tahapan pembelajaran ini peserta akan mempelajari pentingnya mengikuti prosedur kesehatan dan keselamatan kerja dalam lingkungan kerja. Ini termasuk penanganan alat-alat dengan aman, penggunaan peralatan pelindung diri, dan langkah-langkah pencegahan cedera.
2. Memberikan Pelayanan Secara Prima, disini peserta akan diajarkan bagaimana memberikan pelayanan yang baik kepada pelanggan. Ini melibatkan ketrampilan komunikasi yang baik, pemahaman terhadap kebutuhan pelanggan, dan kemampuan untuk memberikan solusi yang memuaskan.
3. Menjahit Dengan Alat Jahit Tangan, peserta akan mempelajari teknik-teknik menjahit dasar menggunakan alat jahit tangan, seperti jarum dan benang. Ini termasuk jahitan dasar, seperti jahitan jelukur serta teknik penyelesaian tangan.
4. Menjahit Dengan Mesin, peseta akan mempelajari pengoprasian dan teknik-teknik menjahit dengan mesin jahit. Mereka akan belajar cara

menggunakan berbagai jenis mesin jahit dan menghasilkan jahitan yang rapi dan kuat.

5. Mengukur Tubuh Pelanggan, peserta akan diajarkan teknik pengukuran tubuh pelanggan dengan akurat. Ini termasuk pemahaman tentang bagaimana mengukur bagian tubuh dan interpretasi hasil pengukuran untuk membuat pakaian yang pas.
6. Membuat Pola Pakaian dan Memotong Bahan, pada tahapan ini peserta akan mempelajari cara membuat pola pakaian dari ukuran tubuh pelanggan dan teknik pemotongan bahan yang baik. Mereka akan belajar cara mengambil pola dari desain bajunya, menyesuaikan dengan ukuran, dan memotong bahan dengan presisi.
7. Merencanakan Kebutuhan Pakaian, disini peserta akan belajar bagaimana merencanakan kebutuhan pakaian untuk berbagai keperluan, seperti sehari-hari, acara khusus, atau kegiatan tertentu. Ini melibatkan pemahaman tentang gaya, bahan, dan teknik yang sesuai untuk menciptakan pakaian yang diinginkan oleh pelanggan.

Dari penjelasan diatas LKP Lina Jaya sudah membuat patokan sebagai rencana belajar para peserta Program Kecakapan Kerja yang disesuaikan dengan yang dibutuhkan para peserta dalam meningkatkan maupun mengembangkan keahliannya dalam bidang menjahit untuk mengembangkan kemampuan diri masing-masing pada peserta pelatihan. Pelatihan menjahit itu terdapat 2 sesi waktu belajar yaitu sesi pertama pagi

dimulai pada pukul 08.00-11.30 dan sesi kedua siang hari dimulai pada pukul 13.00-16.30. Dalam 1 sesi biasanya di ikuti oleh 15 orang peserta.

Berdasarkan hasil wawancara pada instruktur belajar LKP Lina Jaya Ibu Uni Sulasiyah:

“Pada pertemuan pertama biasanya peserta diberi pemahaman materi tentang kesehatan keselamatan kerja dan pelayanan prima. Dilanjut dengan memberikan pengenalan cara menjalankan mesin jahitu mengenal alat-alat dan bahan yang dibutuhkan ketika menjahit. setelah itu memulai pembelajaran menjahit sesuai dengan buku modul yang diberikan kepada masing-masing peserta, pembelajaran pertama yaitu cara membuat pola, cara meletakkan pola di kain dan kemudian dipotong sesuai pola, menjahit bahan memasang hiasan pada baju lalu finishing.”⁹

Dari penjelasan hasil wawancara diatas dapat dipahami bahwa, Pelatihan menjahit yang diselenggarakan di LKP Lina Jaya telah dirancang sesuai dengan program kecakapan kerja yang telah ditetapkan didalam modul pembelajaran. Peserta pelatihan akan dibimbing sesuai dengan modul pembelajaran yang mencakup pembahasan dasar tentang mesin jahit, pemilihan bahan yang tepat dan pola-pola dasar. Selain itu peserta juga akan diberikan pengetahuan tentang tahapan-tahapan dalam mnjahit pakaian, finishing, dan teknik penyesuaian untuk memastikan hasil jahitan yang berkualitas. Dengan bimbingan yang teliti dari instruktur belajar LKP Lina Jaya yang berpengalaman, peserta pelatihan di LKP Lina Jaya akan

⁹ Umi Sulasiyah, Wawancara Instruktur LKP Lina Jaya, Februari 1, 2024.

memperoleh keterampilan yang diperlukan untuk meraih kesuksesan dalam bidang menjahit.

Berikut adalah daftar nama responden peserta pelatihan program kecakapan kerja menjahit di LKP Lina Jaya dengan kriteria-kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti :

Tabel 4.4¹⁰
Daftra Responden Peserta Pelatihan

No.	Nama	Tempat Tanggal Lahir	Alamat
1.	Yuni	Metro, 22 Januari 1995	Jl. Citra No.302, Kel. Yosodadi, Kec. Metro Timur, Kota Metro
2.	Ajeng Handayani	Sidodadi, 27 Juli 2004	Dusun I RT.010/RW.002 Kel.Ganti Warno Kec. Pekalongan Lampung Timur
3.	Zulfa Azahra	Pekalongan, 26 Oktober 1999	Dusun IV RT.022/RW.002 Kel. Jojog Kec. Pekalongan Lampung Timur
4.	Nur Fauziah	Metro, 20 Februari 2000	Jl. A.H. Nasution RT.26/RW.10 Kel. Yosodadi, Kec. Metro

¹⁰ Dokumentasi LKP Lina Jaya, Oktober 19, 2023

			Timur, Kota Metro
5.	Hartati	Metro, 20 Agustus 1993	Jl. Ikan Koki RT.025/RW.10, Kel. Yosodadi, Kec. Metro Timur, Kota Metro
6.	Nia Ramadhani	Metro, 12 Maret 1998	Jl. Hasanudin, Kel. Yosomulyo Kec. Metro Timur Kota Metro
7.	Nurhayati	Wonorejo, 21 Januari 2005	Dusun I RT.009/RW.004 Kel.Tulus Rejo Kec. Pekalongan Kab. Lampung Timur
8.	Darin Hylma Aulia Z.	Natar, 19 Agustus 2005	Jl. Cempaka I RT.011/RW.033 Kel. Yosomulyo Kec. Metro Timur Kota Metro

Berdasarkan table diatas bahwa responden peserta pelatihan dalam penelitian ini berjumlah 8 orang. Dengan rata-rata usia mereka antara 18-35 tahun. Perempuan yang mengikuti Program Kecakapan Kerja di LKP Lina Jaya merupakan para perempuan yang ingin menemukan potens terpendam mereka dalam ketrampilan menjahit, memperluas pengetahuan

dan ketrampilan mereka, serta meningkatkan kepercayaan diri dalam mengejar karier atau hobi mereka dalam bidang menjahit.

Persyaratan mengikuti pelatihan di LKP Lina Jaya :

1. Fotocopy KK
2. Fotocopy KTP
3. Pas foto 3x4 dan 4x6
4. Sehat Jasmani dan Rohani
5. Berkelakuan Baik
6. Tidak sedang Bekerja dan Menempuh Pendidikan
7. Lulus Seleksi¹¹

Dalam sebuah pemberdayaan, terdapat beberapa tahapan yang menjadi landasan untuk mencapai kesuksesan dalam menjalankan program tersebut, seperti yang terlihat pada Program Kecakapan Kerja di LKP Lina Jaya. Tahapan-tahapan ini mencakup penyadaran dan pembentukan prilaku, transformasi dan kecakapan ketrampilan, serta pengayaan atau peningkatan intelektualitas dan kecakapan kerampilan.

1. Tahapan yang pertama mengenai tahapan penyadaran dan pembentukan prilaku sadar dan peduli sehingga merasa membutuhkan peningkatan kapasitas diri.

Pada tahapan ini LKP Lina Jaya selaku pelaku pemberdayaan berupaya menciptakan kondisi awal yang mendukung untuk

¹¹ Lina Sitorus, Hasil Wawancara Pemilik LKP Lina Jaya, Juni 4, 2024.

memfasilitasi proses pemberdayaan yang efektif. Ini dilakukan dengan memberikan sentuhan penyadaran kepada perempuan tentang kondisi mereka. Tujuannya adalah untuk membuka keinginan dan kesadaran tentang perlunya perubahan untuk menciptakan masa depan yang lebih baik. Dengan demikian, tahapan penyadaran dan pembentukan prilaku menjadi landasan penting dalam membangun kesadaran dan motifasi untuk perubahan yang berkelanjutan kaum perempuan.

Berdasarkan hasil wawancara pada Ibu Lina Silotus selaku pemilik LKP Lina Jaya :

*"Pendekatan yang kami terapkan untuk menyadarkan dan membentuk prilaku sadar dan peduli sehingga peserta pelatihan merasa membutuhkan peningkatan pada diri mereka, kami menyediakan informasi yang jelas tentang manfaat dari peningkatan kapasitas diri, khususnya dalam bidang yang kami tawarkan, yaitu kursus menjahit. Kami memberikan motivasi dan arahan kepada perempuan yang tidak memiliki pekerjaan tetap, menganggur untuk diajak bisa mengikuti program Kecakapan Kerja ini."*¹²

Dari hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa, pendekatan yang diterapkan oleh LKP Lina Jaya tersebut bertujuan untuk menyadarkan dan membentuk kesadaran serta kepedulian peserta pelatihan, terutama perempuan yang tidak memiliki pekerjaan tetap. Mereka menyediakan informasi yang jelas tentang manfaat dari peningkatan kapasitas diri, khususnya dalam bidang kursus menjahit yang mereka tawarkan. Selain itu, mereka memberikan motivasi dan arahan kepada peserta agar dapat mengikuti program kecakapan kerja

¹² Lina Sitorus, Hasil Wawancara Pemilik LKP Lina Jaya, Oktober 19, 2023.

tersebut. Ini menunjukkan komitmen mereka untuk memberdayakan perempuan yang menganggur dengan memberikan pelatihan dan dukungan yang dibutuhkan untuk meningkatkan keterampilan dan kesempatan kerja mereka.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa LKP Lina Jaya menerapkan pendekatan yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan kepedulian peserta pelatihan, terutama perempuan yang menganggur, dengan menyediakan informasi, motivasi, dan arahan tentang manfaat peningkatan kapasitas diri, khususnya dalam bidang menjahit.

2. Tahapan yang kedua tahap transformasi pengetahuan dan kecakapan keterampilan.

Tahap transformasi pengetahuan dan kecakapan ketrampilan dalam menjahit adalah proses dimana peserta pelatihan menjahit mengalami perubahan dari tingkat pemahaman dan ketrampilan yang mendasar menjadi tingkat yang lebih tinggi dan lebih terampil. Melalui pelatihan yang baik dan sesuai kebutuhan, peserta dapat meningkatkan daya saing mereka di dunia kerja maupun industry dan memiliki kesempatan yang lebih baik untuk keberhasilan karir mereka. Dengan demikian, tahapan ini bertujuan untuk memberdayakan peserta dengan alat yang mereka butuhkan untuk sukses dalam lingkungan kerja dan mendorong pertumbuhan pribadi serta professional mereka.

Berdasarkan hasil wawancara pada Ibu Umi Sulasyah selaku instruktur LKP Lina Jaya :

“Pada pertemuan pertama biasanya peserta diberi pemahaman materi tentang kesehatan keselamatan kerja dan pelayanan prima. Dilanjut dengan memberikan pengenalan cara menjalankan mesin jahitu mengenal alat-alat dan bahan yang dibutuhkan ketika menjahit. setelah itu memulai pembelajaran menjahit sesuai dengan buku modul yang diberikan kepada masing-masing peserta, pembelajaran pertama yaitu cara membuat pola, cara meletakkan pola di kain dan kemudian dipotong sesuai pola, menjahit bahan memasang hiasan pada baju lalu finishing.”¹³

Dari penjelasan hasil wawancara diatas dapat dipahami bahwa, instruktur pelatihan menjahit di LKP Lina Jaya memberikan wawasan serta pelatihan-pelatihan mengenai menjahit yang sesuai dengan kurikulum yang telah diberikan kepada peserta pelatihan. Pada tahap ini, instruktur juga banyak memberikan pendampingan pada para peserta dalam praktik pelatihan menjahit.

3. Tahapan yang ketiga tahap pengayaan dan peningkatan kemampuan intelektual dengan kecakapan-kecakapan sehingga membentuk inisiatif dan kemampuan inovatif untuk menuju kemandirian.

Tahapan pengayaan dan peningkatan kemampuan intelektual dalam menjahit melibatkan pengembangan keterampilan yang lebih kreatif. Peserta belajar teknik-teknik menjahit yang lebih mendalam, seperti pembuatan pola yang rumit dan teknik finishing yang lebih halus, dan juga mengembangkan kemampuan intelektual seperti analisis desain dan kemampuan pemecahan masalah. Dengan

¹³ Sulasyah, Wawancara Instruktur LKP Lina Jaya, Februari 1, 2024.

demikian, peserta pelatihan dapat mencapai tingkat kemandirian yang lebih tinggi dalam menjahit.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Lina Silotus selaku pemilik LKP Lina Jaya :

“Harapan kami setelah para peserta menyelesaikan kegiatan pelatihan, peserta mendapatkan pengetahuan kecakapan kerja menjahit dan dapat membuka peluang usaha bagi dirinya dari hasil kecakapan kerja menjahit yang akan membantu perekonomian keluarganya.”¹⁴

Dari penjelasan hasil wawancara diatas dapat dipahami bahwa, setelah menyelesaikan kegiatan pelatihan, para peserta tidak hanya memiliki pengetahuan dan ketrampilan yang cukup untuk bekerja menjahit, tetapi juga memiliki kemampuan untuk membuka peluang usaha sendiri. Ini bertujuan untuk memberdayakan peserta pelatihan secara ekonomi dengan memanfaatkan kecakapan kerja yang mereka peroleh dalam menjahit. Dengan demikian, pelatihan tidak hanya berfungsi untuk meningkatkan ketrampilan individu, tetapi juga untuk memberikan dampak yang positif pada perekonomian keluarga peserta.

Dari hasil penelitian mengidentifikasi bahwa LKP Lina Jaya dalam menjalankan Program Kecakapan Kerja guna memberdayakan Perempuan telah melalui beberapa tahapan telah sesuai dengan teori pemberdayaan perempuan yang ada.

Penilaian efektifitas dapat menjadi hasil akhir terkait kelanjutan program kecakapan kerja di LKP Lina Jaya, dalam mengukur tingkat

¹⁴ Lina Silotus, Hasil Wawancara Pemilik LKP Lina Jaya, Oktober 19, 2023.

efektifitas, teori yang dikembangkan dalam penelitian ini yaitu teori dari Sutrisno yang mengatakan bahwa ukuran efektivitas antara lain pemahaman program, tepat sasaran, tepat waktu, tercapainya tujuan, dan perubahan nyata.

1. Pemahaman Program

Pemahaman program yaitu melihat bagaimana program kecakapan kerja yang ada di LKP Lina Jaya dapat membuat peserta yang terlibat mampu mengetahui tugas dan tanggungjawabnya serta peserta mengetahui dan memahami maksud dari program yang dilaksanakan.

Berdasarkan wawancara dengan para peserta :

“tujuan saya mengikuti program pelatihan itu awalnya karena saya mau menambah ilmu ketrampilan menjahit secara mendalam dan menambah pengalaman, saya ingin mengembangkan ketrampilan menjahit saya dalam membuat pola pakaian dan cara membuat pecah pola”

“saya mengikuti pelatihan menjahit awalnya karena saya ingin mengisi waktu luang saya sementara saya memang menganggur dirumah belum ada pekerjaan”

Berdasarkan hasil wawancara, tujuan utama peserta pelatihan mengikuti program pelatihan menjahit adalah untuk meningkatkan kemampuan dan pengetahuan dalam dunia menjahit, terutama dalam hal pembuatan pola pakaian dan teknik pecah pola. Selain itu, mereka juga melihat pelatihan ini sebagai peluang untuk mengisi waktu luang sambil mencari pengembangan diri, terutama karena saat ini mereka sedang menganggur tanpa pekerjaan tetap. Dengan demikian,

pelatihan ini tidak hanya diharapkan dapat meningkatkan ketrampilan praktis, tetapi juga memberikan kesempatan untuk potensi karir di masa depan.

2. Tepat sasaran

Tepat sasaran merupakan hal yang sangat penting dalam menentukan berhasil tidaknya suatu program, dalam pelaksanaan program yang ingin dilihat adalah ketepatan sarannya apakah sudah sesuai dengan sasaran yang ditentukan atau sebaliknya. Sasaran dari program kecakapan kerja yang ada di LKP Lina Jaya sendiri yaitu para perempuan yang belum bekerja atau pengangguran.

Wawancara dengan Ibu Nia dan Hartati

“sebelumnya saya adalah seorang ibu rumah tangga, dirumah saja mengurus keluarga dan rumah. Saya menghabiskan waktu untuk memasak, membersihkan rumah, dan melakukan berbagai tugas rumah tangga lainnya.”

Wawancara dengan Ibu Yuli

“saya ibu rumah tangga biasa, dirumah yasa sambil buka usaha kecil-kecilan fermak pakaian dari tetangga sekitaran rumah.”

Wawancara dengan Nur Fauziah :

“saya baru saja menikah, dan oleh suami setelah menikah ini nggak boleh kerja jadi saya sekarang pengangguran dan menjalani hari-hari sebagai ibu rumah tangga.”

Wawancara dengan aulia ajeng zulfa nurhayati

“mengikuti pelatihan menjahit karena tidak ada kegiatan karena belum mendapatkan pekerjaan dan hanya dirumah saja.”

Berdasarkan hasil wawancara dari para peserta pelatihan efektivitas sasaran dalam program kecakapan kerja di LKP Lina Jaya dimana sasaran yang mengikuti program ini yaitu peserta yang belum bekerja dan pengangguran telah berhasil. Karena rata-rata peserta yang mengikuti pelatihan adalah para ibu rumah tangga yang tidak memiliki kegiatan dan para perempuan yang masih kesulitan mendapatkan pekerjaan sehingga tertarik mengikuti program pelatihan untuk mengisi waktu luang mereka dengan mengembangkan ketrampilan menjahit.

3. Tepat waktu

Tepat waktu yaitu dapat diselesaikan dalam kurun waktu yang telah ditentukan. Hal ini dapat dilihat dari kemampuan LKP Lina Jaya dengan sarana dan prasarana yang memadai. Dalam proses pemberdayaan perempuan di LKP Lina Jaya tidak terlepas dari kendala atau hambatan selama proses belajar. Berdasarkan wawancara dengan Ibu Umi selaku instruktur di LKP Lina Jaya :

“kendala yang ada di LKP ini adalah kekurangan tenaga teknisi yang bisa membenarkan mesin jahit kalau mesin jahit mengalami kerusakan, yang bisa memperbaiki mesin kita hanya 1 orang. jadi ini lumayan menghambat proses belajar praktek menjahit.”

Dalam wawancara dengan instruktur diatas ditemukan bahwa salah satu kendala utama yang dihadapi LKP Lina Jaya adalah terbatasnya jumlah teknisi yang tersedia untuk memperbaiki mesin jahit. Hal ini menjadi kendala serius karena jika ada mesin yang mengalami kerusakan dan mesin yang rusak lebih dari 1, peserta pelatihan harus menunggu

waktu yang lama sebelum mesin dapat diperbarui. Peserta harus berganti-gantian dalam menggunakan mesin jahit. Oleh karena itu, penting untuk mengatasi kendala ini dengan menambah jumlah teknisi yang tersedia untuk memperbaiki mesin, sehingga dapat meminimalkan gangguan dalam proses pelatihan dan meningkatkan kualitas praktek belajar peserta.

4. Tercapainya Tujuan

Tercapainya tujuan yaitu sejauhmana tujuan program kecakapan kerja dapat terealisasikan dengan baik, hal ini dapat dilihat dari sejauh mana hasil pelaksanaan program kecakapan kerja di LKP Lina Jaya sesuai dengan tujuan yang diharapkan, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa jika tujuan tersebut tidak tercapai dengan baik maka dikatakan tidak efektif dan apabila tujuan tersebut telah tercapai dengan baik maka dapat dikatakan efektif.

Wawancara dengan Nia :

“sebelumnya saya sudah bisa menjahit cara membuat pola dan mengoprasikan mesinjahit dan setelah mengikuti kursus di LKP Lina Jaya jadi bisa membuat pola dengan teknik yang berdeda yang tentunya yang didapat dari LKP Lina Jaya lebih mudah digunakan daripada yang didapat dari sekolah dulu. Busa jadi bahan perbandingan.”

Wawancara dengan Nur :

“Sayatadinya cuman bisa menjalankan mesin jahit saja sesudah ikut pelatihan saya mendapat materi membuat baju, dari mulai membuat pola dikertas sampai jadi baju, finishing, membuat hiasan baju.”

Wawancara dengan Ibu Yuli :

“saya sudah memiliki usaha kecil-kecilan pada pelatihan ini saya mendapatkan ilmu baru yaitu cara menjahit membuat pola baju, belajar cara melayani pelanggan, menghitung kebutuhan

pakaian untuk dijahit cara menentukan harga, karena sebelumnya saya hanya bisa memfermak pakaian.”

Wawancara dengan Zulfa “

“sebelumnya saya sama sekali tidak bisa menjahit di LKP Lina Jaya ini saya di ajarkan bagaimana cara membuat pakaian sesuai dengan modul belajar yang dikasih dari Lina Jaya setelah itu diajarkan sampai bisa cara menggunakan mesin jahit.”

Wawancara dengan Aulia

“saya ikut pelatihan diajak teman saya, kebetulan saya tidak ada kegiatan jadi saya tertarik. Sebelumnya saya belum bisa menjahit sama sekali. Di LKP Lina Jaya saya jadi bisa membuat pola, memotong pola, pengenalan alat-alat dan bahan menjahit.”

Wawancara dengan Nurhayati :

”Membuat pola, memotong bahan, langkah-langkah menjahit pakaian, memilih bahan , cara penggunaan alat-alat jahit.”

Wawancara dengan Hartati :

“Cara membuat pola dasar, pecah pola, memotong bahan.”

Bedasarkan hasil wawancara dengan para peserta dengan tercapainya tujuan pemberdayaan perempuan peningkatan kemampuan berupa wawasan pengetahuan, kecakapan-kecakapan agar terbuka wawasan dan memberikan ketrampilan dasar sehingga dapat mengambil peran didalam pembangunan. Pada penelitian diketahui bahwa para peserta pelatihan mengalami peningkatan ilmu ketrampilan menjahit.

5. Perubahan Nyata

Perubahan nyata yang dimaksud yaitu melihat bahwa sejauhmana program kecakapan kerja di LKP Lina Jaya dapat memberikan efek atau dampak serta perubahan yang nyata bagi peserta pelatihan dalam tahapan kemandirian peserta dalam memanfaatkan ilmu yang telah didapat dari kursus menjahit setelah lulus. dalam hal ini apakah pihak terkait dapat

merasakan adanya perubahan seperti membuka usaha mandiri atau bahkan bekerja di usaha milik orang lain.

Berdasarkan hasil wawancara para peserta pelatihan :

Wawancara dengan Nia :

“Sebenarnya ingin membuka usaha menjahit, tapi untuk sementara tidak dulu. Untuk sementara masih untuk diri sendiri saja dan keluarga kalau menjahit baju.”

Wawancara dengan Nur :

“Akan memanfaatkan ilmu yang didapat untuk membuat baju sendiri dan keluarga.”

Wawancara dengan Yuli :

“Saya akan meneruskan usaha fermak yang sudah ada menjadi menerija jasa jahit pakaian. Allhamdulillah pendapatan setelah menerima jahitan baju meningkat bisa sampai Rp.500.000-Rp.1.000.000/bulan bahkan bisa lebih dari itu, pelanggan datang dari tetangga, ibu-ibu pengajian disekitar rumah.”

Wawancara dengan Ajeng :

“Membuat usaha jahit kecil-kecilan kebetulan dirumah orang tua saya punya mesinjahit. Sekarang sudanh menerima jahitan dari tetangga sekitar rumah. Allhamdulillah bisa punya penghasilan sekitar Rp.200.000-Rp.500.000/bulan bisa untuk membantu ekonomi keluarga sedikit-sedikit, bisa memenuhi kebutuhan sendiri.”

Wawancara dengan Zulfa :

“Saya akan mencari kerja. Saya akan bekerja diusaha milik orang lain, agar punya penghasilan sendiri untuk memenuhi kebutuhan diri sendiri dan bisa untuk ditabung.”

Wawancara dengan Aulia :

“Ingin membuka usaha jasa menjahit tapi belum ada modal untuk beli mesin jahit, masih belum punya mesin jahit.”

Wawancara dengan Nurhayati :

“Sekarang belum bisa buka usaha karna keterbatasan modal usaha.”

Wawancara dengan Hartati :

“Memanfaatkan ilmu yang saya dapat untuk membuat baju sendiri dan keluarga.”

Dari hasil wawancara dari para peserta perubahan nyata yang dirasakan peserta belum terlaksana secara efektif dan hanya beberapa orang yang tepat sasaran. Masih ada peserta yang belum bisa membuka usaha sendiri dikarenakan keterbatasan modal. Dan ada peserta yang memilih memanfaatkan ketrampilan menjahitnya untuk dirinya sendiri dan keluarganya saja.

C. Analisis Pemberdayaan Perempuan Melalui Program Kecakapan Kerja di LKP Lina Jaya

Pemberdayaan merupakan suatu upaya untuk mengembangkan kemampuan masyarakat. Dengan dorongan, motivasi, membangkitkan mengembangkan potensi itu menjadi yang nyata.¹⁵ Pemberdayaan perempuan memiliki pemahaman proses pemberdayaan perempuan dalam berbagai aspek untuk mencapai tujuan peningkatan kualitas hidup perempuan. Partisipasi perempuan dalam program pemberdayaan memberikan dampak positif bagi keluarga dan masyarakat.

Pada dasarnya pemberdayaan perempuan dalam suatu masyarakat dapat dilakukan dengan berbagai cara, tergantung dengan kondisi suatu masyarakat sekitar yang akan diberdayakan. Pemberdayaan perempuan

¹⁵ Zubaedi, *Pengembangan Masyarakat Wacana dan Praktik* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), 24.

bertujuan agar mampu menggali potensi diri dan berani mengambil tindakan guna meningkatkan kualitas hidup dan menjadi lebih mandiri. Oleh karena itu, adanya Program Kecakapan Kerja ini merupakan sebuah proses transformasi social ke arah yang lebih baik bagi masyarakat, khususnya bagi perempuan.

Program kecakapan kerja merupakan program layanan pendidikan dari pemerintah dalam bidang kursus dan pelatihan yang nantinya diharapkan dapat memberikan dampak positif dan dapat menghasilkan lulusan yang kompeten sesuai dengan bidangnya. Program Kecakapan Kerja diharapkan menjadi kesempatan bagi peserta untuk mengembangkan potensinya memasuki dunia usaha dan industri atau mengembangkan usaha sendiri.

Program Kecakapan Kerja yang dijalankan oleh LKP Lina Jaya merupakan program yang diselenggarakan dan difasilitasi oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melalui Direktorat Jendral Pendidikan Anak Usia Dini dan Pelatihan Masyarakat. Program Kecakapan Kerja ini menyiapkan pendidikan dalam bentuk kursus dan pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat. Program Kecakapan Kerja ini dibuat agar nantinya menghasilkan lulusan yang berkompeten dalam bidang keterampilan yang ditekuni dan sehingga sesuai dengan kebutuhan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DU/DI) maupun nantinya bias dikembangkan dalam berwirausaha. Bentuk Program Kecakapan Kerja yang dijalankan oleh LKP Lina Jaya yaitu terfokus pada bidang keterampilan menjahit.

Hasil penelitian secara umum peneliti mendapatkan gambaran bahwa pemberdayaan perempuan melalui Program Kecakapan Keraj di LKP Lina Jaya merupakan langkah baik yang bertujuan untuk menciptakan peluang memperoleh lapangan pekerjaan dan meningkatkan serta mengembangkan potensi dan kualitas diri perempuan yang nantinya mampu meningkatkan perekonomian rumah tangganya.

Program kecakapan kerja di LKP Lina Jaya memiliki sasaran yang jelas dan terdefinisi dengan baik. Sasaran penerima program kecakapan kerja ini adalah perempuan yang berusia antara 18 - 35 tahun dan telah memutuskan untuk tidak melanjutkan pendidikan formal, atau bahkan tidak memiliki kesempatan untuk melanjutkannya. Mereka mungkin telah putus sekolah atau tidak melanjutkan sekolah, dan saat ini tidak berstatus sebagai siswa atau mahasiswa. Selain itu, peserta program ini juga diarahkan kepada perempuan yang belum memiliki pekerjaan tetap atau bahkan menganggur. Dengan sasaran penerima program ini, program kecakapan kerja di LKP Lina Jaya bertujuan untuk memberikan peluang dan dukungan yang dibutuhkan bagi kaum perempuan untuk meningkatkan keterampilan, meningkatkan kemandirian ekonomi, dan membantu mereka membangun masa depan mereka yang lebih baik.

Dalam partisipasinya untuk ikut serta memberikan pemahaman pada masyarakat mengenai Program Kecakapan Kerja, Ibu Lina Sitorus selaku pemilik sekaligus pimpinan LKP Lina Jaya mensosialisasikan Program Kecakapan Kerja ini seperti memberikan pemahaman mengenai apa saja

persyaratan dan kriteria yang dapat mengikuti Program Kecakapan Kerja ini melalui media social dan juga dari mulut ke mulut atau cerita dari satu ke yang lainnya. Tutor instruktur dalam pelatihan ini ada dua yaitu Ibu Umi Sulasiyah yang merupakan lulusan pelatihan menjahit yang sudah ahli dan kopeten. Program Kecakapan Kerja di LKP Lina Jaya ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dan dapat memberikan peluang pada para peserta untuk meningkatkan perekonomian keluarganya.

Dalam proses pemberdayaan perempuan LKP Lina Jaya telah menerapkan beberapa tahapan dalam pemberdayaan perempuan melalui program kecakapan kerja yaitu tahap penyadaran dan pembentukan perilaku sadar dan peduli sehingga merasa membutuhkan peningkatan kapasitas diri, tahap transformasi pengetahuan dan kecakapan keterampilan dan tahap pengayaan dan peningkatan kemampuan intelektual dengan kecakapan-kecakapan sehingga membentuk inisiatif dan kemampuan inovatif untuk menuju kemandirian. Dari ke tiga indikator tersebut yang sudah sesuai dengan program kecakapan kerja yaitu dua indikator yaitu tahapan tahap penyadaran dan pembentukan perilaku sadar dan peduli sehingga merasa membutuhkan peningkatan kapasitas diri, dimana tadinya peserta yang tidak memiliki minat untuk mengikuti program kecakapan kerja ini menjadi tertarik untuk mengikuti program kecakapan kerja menjahit ini. Dan tahap transformasi pengetahuan dan kecakapan keterampilan dan tahap pengayaan dan peningkatan kemampuan intelektual dengan kecakapan-kecakapan sehingga membentuk inisiatif dan kemampuan inovatif untuk menuju kemandirian,

dimana peserta yang tadinya tidak mengerti akan menjahit menjadi memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam menjahit.

Berdasarkan indikator pada pengukuran efektifitas pada program kecakapan kerja di LKP Lina Jaya dilihat dari pemahaman program menunjukkan bahwa para peserta telah faham mengenai tujuan dari mengikuti program pelatihan menjahit. Tepat sasaran, sasaran dalam pemberdayaan perempuan telah sesuai sasaran dengan menargetkan para perempuan ibu rumah tangga yang tidak memiliki kegiatan serta para perempuan yang belum memiliki pekerjaan. Ketepatan waktu, menunjukkan belum dapat dikatakan efektif karena terdapat kendala dalam proses praktek secara langsung, karena terdapat beberapa mesin yang tidak dapat berfungsi dengan baik. Tercapainya tujuan sudah berjalan dengan baik dikarenakan peserta pelatihan mendapat ilmu cara membuat pakaian. Perubahan nyata menunjukkan belum efektif karena hanya mampu memberikan perubahan kepada beberapa peserta pelatihan saja, dikarenakan keterbatasan modal peserta untuk membuka usaha jahit sendiri.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang ada di LKP Lina Jaya mengenai implementasi pemberdayaan perempuan melalui program kecakapan kerja yang berfokus pada pelatihan menjahit. Pemberdayaan perempuan di LKP Lina Jaya sudah sesuai dengan teori tahapan pemberdayaan perempuan.

Hasil penelitian pemberdayaan perempuan melalui program kecakapan kerja yang telah dilakukan pada LKP Lina Jaya mencerminkan bawasanya efektifitas pemberdayaan perempuan melalui program kecakapan kerja yang telah dilakukan di LKP Lina Jaya mencakupi perihal berikut yaitu pemahaman program, tepat sasaran, ketepatan waktu, tercapainya tujuan, dan perubahann nyata itu tidak semua sesuai dengan indikator efektifitas yang telah ditentukan. Akan tetapi 3 indikator efektivitas yaitu pemahaman program, tepat sasaran, tercapainya tujuan yang dilakukan di LKP Lina Jaya sudah berjalan dengan baik.

B. Saran

1. Kegiatan pelatihan keterampilan harus lebih disosialisasikan karena sesungguhnya program ini menarik dan strategis untuk bisa meningkatkan kapasitas dan kemandirian perempuan dalam ekonomi.
2. Diharapkan kepada para peserta Program Kecakapan Kera LKP Lina Jaya agar dapat memanfaatkan ilmu ketrampilan menjahitnya yang telah

diberikan pada program tersebut dengan membuka usaha jasa jahit dan dapat pula membantu kebutuhan rumah tangga maupun kebutuhan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Aida Vitayla S.Hubies, *Pemberdayaan Perempuan dari Masa ke Masa*, Bogor: IPB Press, 2010.
- Alifiulahtin Utaminimhsih, Irma Firiana, dan Sumi Lestari, *Feminisasi Kemiskinan dan Pemberdayaan Perempuan Berperspektif Sosiopsikologis*, Malang: UB Press, 2020.
- Ambar Teguh Sulistiyani, *Kemitraan dan Model-Model Pemberdayaan*, Yogyakarta: Gava Media, 2017.
- Aprilia Wulandari, Sahrin, Mustakim “Efektivitas Program Pelatihan terhadap Peningkatan Kompetensi Peserta pada Balai Latihan Kerja Kendari”, *Jurnal Administrasi Negara, Politik-Pemerintahan & Hubungan Internasional*, Vol.8 No.1, Mei 2022.
- Bachtiar, *Problematika Implementasi Putusan Mahkamah Konstitusi Pada Pengujian UU Terhadap UUD*, Jakarta : Swadaya Grup, 2015.
- Chasan Ascholani, *Panduan Fasilitas Pemberdayaan Perempuan Di Desa*, Jakarta Pusat: KOMPAK, 2020.
- Dharma Setyawan, Dwi Nugroho, *Pemberdayaan Ekonomi Desa*, Metro: Saiwawai Publishing, 2020.
- Edi Suharto, Ph.D, *membangun masyarakat memberdayakan rakyat*, Bandung: PT Refika Aditama, 2014.
- Farida Nugraheni, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, Surakarta: Cakra Books, 2014.
- Hilman Palaon, Laksmi Andam Dewi, *Pemberdayaan Perempuan Melalui Kewirausahaan Sosial Dalam Mendorong Kemandirian Ekonomi*, Jakarta Pusat: TNP2K, 2019.
- <https://kbbi.web.id/efektivitas>, diakses tanggal 1 Juli 2024 pukul 20:56 WIB.
- <https://kursus.kemdikbud.go.id/webkursus/assets/document/juknisppk2023.pdf>.
- Irawani Anis, Jaelan Usman, Sitti Rahmawati Arfah “Efektivitas Program Pelayanan Kolaborasi Administrasi Kependudukan Di Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Gowa”, *Jurnal Ilmu Administrasi Negara*, Vol.2 No.3, Juni 2021.
- Ismah Salman, *Keluarga Sakinah dalam Aisyiyah*, Jakarta: PSAP Muhammadiyah, 2005.

- Lina Sitorus, Hasil Wawancara Pemilik LKP Lina Jaya, Oktober 19, 2023.
- Moh Pabunda Tika, *Budaya Organisasi dan Peningkatan Kinerja Perusahaan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Nur Atika Sari, *Pemberdayaan Kelompok Tani Ternak Melalui Pelestarian Kambing Peranakan Etawa Ras Kaligesing di Wilayah Kecamatan Kaligesing, Kabupaten Purworejo*”, Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2017.
- Petunjuk Teknis Bantuan Pemerintah Program Pendidikan Kecakapan Kerja (PKK) tahun 2023,” diakses 12 Juni 2023.
- Rakhmadsyah Putra Pangkuty, *Modal Sosial dan Pemberdayaan Perempuan (Kajian Modal Sosial dalam Pemberdayaan Perempuan Melalui Kegiatan PNPM Mandiri Pedesaan)*, Bukit indah: Unimal Press, 2018.
- Rosmadhana dkk, *Model Pemberdayaan Perempuan Strategi Pengembangan Desa Wisata Berkelanjutan*, Purwokerto: CV.Pena Persada, 2022.
- Samsu, *Metode Penelitian: (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Method, serta Research & Development)*, Jambi: Pusat Studi Agama dan Kebudayaan, 2017.
- Soerjono, Soekanto, *Efektivitas Hukum dan Peranan Saksi, Remaja, Karyawan Bandung*: 2016.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2015.
- Supriyono, *Sistem Pengendalian Manajemen*, Semarang: Universitas Diponegoro, 2014.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang SISDIKNAS
- Yohana Susana Yembise dkk, *Pedoman Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Bagi Lembaga Profesi*, Jakarta: CV.Permata Andika, 2019.
- Zubaedi, *Pengembangan Masyarakat Wacana dan Praktik*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1695/In.28.1/J/TL.00/06/2024
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Muhammad Mujib Baidhowi (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **AMALIA RINJANINGRUM**
NPM : 1903011015
Semester : 10 (Sepuluh)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syari'ah
Judul : **PEMBERDAYAAN PEREMPUAN MELALUI PROGRAM
KECAKAPAN KERJA (Studi Pada Lembaga Kursus Dan Pelatihan
Lina Jaya Kelurahan Yosodadi Metro Timur)**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 05 Juni 2024
Ketua Jurusan,



Yudhistira Ardana
NIP 198906022020121011

OUTLINE

PEMBERDAYAAN PEREMPUAN MELALUI PROGRAM KECAKAPAN KERJA (Studi Kasus Lembaga Kursus dan Pelatihan Lina Jaya Kelurahan Yosodadi Metro Timur)

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

PENGESAHAN

ABSTRAK

LEMBAR PERTANYAAN ORISINALITAS PENELITIAN

PERSEMBAHAN

MOTTO

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- a. Latar Belakang Masalah
- b. Pertanyaan Penelitian
- c. Tujuan dan Manfaat dan Manfaat Penelitian
- d. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Pemberdayaan Perempuan
 1. Pengertian Pemberdayaan Perempuan
 2. Tujuan Pemberdayaan Perempuan
 3. Tahapan-Tahapan Pemberdayaan Perempuan
 4. Sasaran Pemberdayaan Perempuan
 5. Pemberdayaan Perempuan Menurut Ekonomi Islam
- B. Program Kecakapan Kerja
 1. Pengertian Program Kecakapan Kerja Menjahit
 2. Tujuan Program Kecakapan Kerja Menjahit

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Analisis Data
- E. Teknik Keabsahan Data

BAB IV PEMBAHASAN

- A. Gambaran Umum Lokasi LKP Lina Jaya
 - 1. Sejarah LKP Lina Jaya
 - 2. Profil LKP Lina Jaya
 - 3. Visi dan Misi LKP Lina Jaya
 - 4. Tujuan dan Strategi LKP Lina Jaya
 - 5. Struktur LKP Lina Jaya
- B. Pemberdayaan Perempuan Melalui Program Kecakapan Kerja di LKP Lina Jaya
- C. Analisis Pemberdayaan Perempuan Melalui Program Kecakapan Kerja di LKP Lina Jaya

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

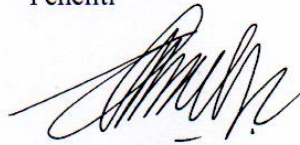
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Mengetahui
Pembimbing Skripsi



M. Mujib Baidhowi, M. E
NIP. 19910311 202012 1 005

Metro, 8 Mei 2024
Peneliti



Amalia Rinjaningrum
NPM. 1903011015

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

PEMBERDAYAAN PEREMPUAN MELALUI PROGRAM KECAKAPAN KERJA (Studi Kasus Lembaga Kursus dan Pelatihan Lina Jaya Kelurahan Yosodadi Metro Timur)

A. Metode Wawancara

- a. Wawancara dengan pemilik Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Lina Jaya
 1. Bagaimana sejarah awal mula berdirinya LKP Lina Jaya ini?
 2. Apa Visi dan Misi dari LKP Lina Jaya?
 3. Apa tujuan awal didirikannya LKP Lina Jaya ini?
 4. Bagaimana cara LKP Lina Jaya dalam mempromosikan atau mensosialisasikan program kecakapan kerja ke pada masyarakat?
 5. Siapa saja yang dapat mengikuti program kecakapan kerja ini dan apa saja kriteria dan persyaratan bagi peserta pelatihan?
 6. Apakah peserta dibebankan biaya pendaftaran saat mendaftar?
 7. Ada berapa banyak jumlah instruktur atau tutor pelatih yang ada di LKP Lina Jaya?
 8. Apa saja sarana dan prasarana yang diberikan oleh LKP Lina Jaya untuk para peserta?
 9. Berapa kali pelatihan dilakukan dalam 1 minggu?
 10. Dalam 1 hari, berapa lama waktu pelatihan dilakukan?
 11. Apakah para peserta menyediakan modal atau membawa bahan sendiri untuk membuat suatu ketrampilan selama melakukan pelatihan disini?
 12. Apakah sudah ada peserta pelatihan yang membuka usaha sendiri, setelah lulus dari pelatihan LKP Lina Jaya?
 13. Apa harapan ibu kedepannya terhadap para peserta dengan adanya program kecakapan kerja ini?

14. Apakah LKP Lina Jaya dapat memberikan pelatihan secara terus menerus ada atau tanpa adanya bantuan dari pemerintah?

b. Wawancara dengan instruktur Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Lina Jaya

1. Sudah berapa lama ibu menjadi instruktur di LKP Lina Jaya?
2. Bagaimana menurut ibu program kecakapan kerja di LKP Lina Jaya ini?
3. Apakah menurut ibu program kecakapan kerja ini berpengaruh pada perkembangan keahlian para peserta yang ada di LKP Lina Jaya?
4. Bagaimana respon para peserta ketika mengikuti proses belajar menjahit disini?
5. Pelatihan dan pembinaan seperti apakah yang diberikan kepada peserta?
6. Apakah ada kendala atau penghambat dalam proses pelaksanaan pelatihan menjahit disini?
7. Apa hasil yang telah dicapai dari program kecakapan kerja di LKP Lina Jaya?
8. Apakah peserta sudah mahir dan dapat membuka usaha sendiri?
9. Bagaimana strategi yang digunakan untuk ketrampilan peserta program kecakapan kerja?
10. Apa harapan ibu kepada para peserta dengan adanya program pelatihan menjahit di LKP Lina Jaya ini?

c. Wawancara dengan peserta pelatihan yang ada di Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Lina Jaya


1. Dari mana saudara/i mengetahui tentang program pelatihan kecakapan kerja yang ada di LKP Lina Jaya?
2. Apa alasan saudara/i mengikuti program pelatihan ini?
3. Apa tujuan saudara/i mengikuti program ini?
4. Apa kegiatan saudara/i sebelum mengikuti pelatihan ketrampilan di LKP Lina Jaya ini?
5. Bagaimana menurut saudara/i dengan adanya pelatihan ketrampilan ini?
6. Apa yang saudara/i dapat dari pelatihan ini?
7. Apasaja materi yang saudara/i dapatkan dari pelatihan ketrampilan ini?

8. Menurut saudara/i bagaimana pelatihan/pendampingan dalam memberikan materi, apakah mudah dimengerti?
9. Faktor penghambat yang saudara/i hadapi selama belajar menjahit di pelatihan keterampilan ini?
10. Apa langkah selanjutnya yang saudara/i lakukan setelah selesai mengikuti program kecakapan kerja di LKP Lina Jaya?

B. Dokumentasi

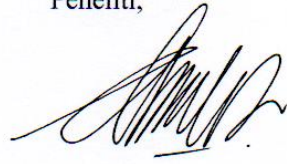
1. Foto-foto dengan pemilik dan Instruktur LKP Lina Jaya.
2. Foto-foto dengan peserta lulusan LKP Lina Jaya.

Mengetahui,
Pembimbing Skripsi



M. Mujib Baidhowi, M. E
NIP. 19910311 202012 1 005

Metro, 8 Mei 2024
Peneliti,



Amalia Rinjaningrum
NPM. 1903011015



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1738/In.28/D.1/TL.00/06/2024
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
Pimpinan LKP Lina Jaya
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1739/In.28/D.1/TL.01/06/2024, tanggal 07 Juni 2024 atas nama saudara:

Nama : **AMALIA RINJANINGRUM**
NPM : 1903011015
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Ekonomi Syari`ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada Pimpinan LKP Lina Jaya bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di LKP Lina Jaya, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PEMBERDAYAAN PEREMPUAN MELALUI PROGRAM KECAKAPAN KERJA (STUDI PADA LEMBAGA KURSUS DAN PELATIHAN LINA JAYA KELURAHAN YOSODADI METRO TIMUR)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 07 Juni 2024
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Putri Swastika SE, M.IF
NIP 19861030 201801 2 001

PEMILIK LKP LINA JAYA

Hal : **Surat Balasan Research**
Lampiran : -
Kepada Yth.
Kepala Jurusan Ekonomi Syariah
Di -
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan hormat

Sehubungan dengan surat dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Perihal : Izin Research maka pemilik Lembaga Kursus dan Pelatihan Lina Jaya dengan ini menerangkan nama mahasiswa di bawah ini :

Nama : Amalia Rinjaningrum
NPM : 1903011015
Jurusan : Ekonomi Syari'ah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Semester : X (Sepuluh)

Dengan ini menyatakan bahwa kami memberikan izin **Research** kepada mahasiswa tersebut di atas dalam rangka menyelesaikan tugas akhir/skripsi.

Demikian pemberitahuan ini kami sampaikan, agar digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terimakasih,

Wassalamualaikum Wr.Wb

Metro, 11 Juni 2024

Pemilik LKP Lina Jaya





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0224/In.28.1/J/TL.00/01/2024
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,
Lina Sitorus LKP Lina Jaya
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **AMALIA RINJANINGRUM**
NPM : 1903011015
Semester : 10 (Sepuluh)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul : Pemberdayaan Perempuan Melalui Program Kecakapan Kerja
(Studi Kasus Lembaga Kursus dan Pelatihan Lina Jaya Kelurahan
Yosodadi Metro Timur)

untuk melakukan *pra-survey* di LKP Lina Jaya.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 24 Januari 2024
Ketua Jurusan
Ekonomi Syariah


Yudhistira Ardana
NIP 198906022020121011



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1739/In.28/D.1/TL.01/06/2024

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **AMALIA RINJANINGRUM**
NPM : 1903011015
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Ekonomi Syari`ah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di LKP Lina Jaya, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PEMBERDAYAAN PEREMPUAN MELALUI PROGRAM KECAKAPAN KERJA (STUDI PADA LEMBAGA KURSUS DAN PELATIHAN LINA JAYA KELURAHAN YOSODADI METRO TIMUR)".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Mengetahui,
Pejabat Setempat

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 07 Juni 2024

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Putri Swastika SE, M.IF
NIP 19861030 201801 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN
NPP: 1807062F0000001**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-317/In.28/S/U.1/OT.01/05/2024**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : AMALIA RINJANINGRUM
NPM : 1903011015
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 1903011015

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 20 Mei 2024
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP.19750505 200112 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Amalia Rinjaningrum
NPM : 1903011015
Jurusan : Ekonomi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Pemberdayaan Perempuan Melalui Program Kecakapan Kerja (Studi Pada Lembaga Kursus dan Pelatihan Lina Jaya Kelurahan Yosodadi Metro Timur)** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi Turnitin dengan **Score 23%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 06 Juni 2024
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah



Yudhistira Ardana, M.E.K.
NIP.198906022020121011



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 3411
Telp.(0725) 41507, faksimili (0725)47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id E-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Amalia Rinjaningrum Jurusan/Prodi : ESy
NPM : 1903011015 Semester/TA : IX/2023

NO	Hari/Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Kamis. 23/2023. /4	- Selesai proposal yg di susun - Penelitian Rdaan - landasan teor - metode -	

Dosen Pembimbing

M. Muji Baidhowi, M.E
NIP. 199103112020121005

Mahasiswa Ybs,

Amalia Rinjaningrum
NPM. 1903011015



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 3411
Telp.(0725) 41507, faksimili (0725)47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id E-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Amalia Rinjaningrum Jurusan/Prodi : ESy
NPM : 1903011015 Semester/TA : IX/2023

NO	Hari/Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Selasa. 5/12 2023	<ul style="list-style-type: none">- Perbaiki Pertanyaan Penelitian- Pahami Jenis Penelitian- Tentukan Indikator yg diukur.- Pakailah Teknik Pengambilan Data- Pakailah Teknik Analisis Data	

Dosen Pembimbing

M. Mujib Baidhowi, M.E
NIP. 199103112020121005

Mahasiswa Ybs,

Amalia Rinjaningrum
NPM. 1903011015




KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id; email : iaimetro@metrouniv.ac.id

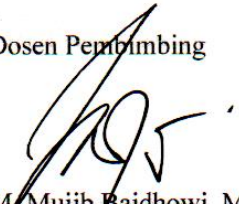
FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Amalia Rinjaningrum
NPM : 1903011015

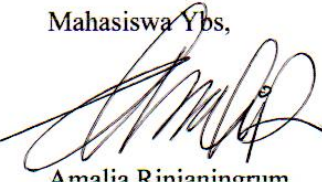
Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI
Semester / TA : IX/ 2023

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Kamis. 7 des. 2023.	Acc proposal. Siap untuk di seminar	

Dosen Pembimbing


M. Mujib Baidhowi, M.E
NIP. 199/03112020121005

Mahasiswa Ybs,


Amalia Rinjaningrum
NPM. 1903011015



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Amalia Rinjaningrum Jurusan/Fakultas : ESy/FEBI
NPM : 1903011015 Semester / T A : X / 2024

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	6 Mei 2024	Perbaiki APD. sesuai dengan (indikator) yg di kerah.	

Dosen Pembimbing

M. Mujib Baidhowi, M.E
NIP. 199103112020121005

Mahasiswa Ybs,

Amalia Rinjaningrum
NPM. 1903011015



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id


FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Amalia Rinjaningrum

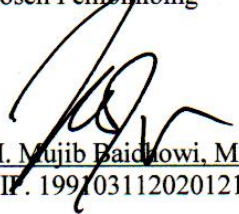
Jurusan/Fakultas : ESy/FEBI

NPM : 1903011015

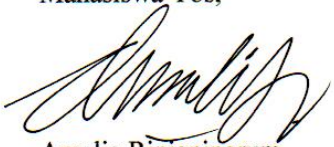
Semester / T A : X / 2024

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	<i>Kon Sultasi 2024</i>	<i>Ace Agn Setelah lulus Kerjasama</i>	

Dosen Pembimbing


M. Mujib Baichowi, M.E
NIP. 199103112020121005

Mahasiswa Ybs,


Amalia Rinjaningrum
NPM. 1903011015



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

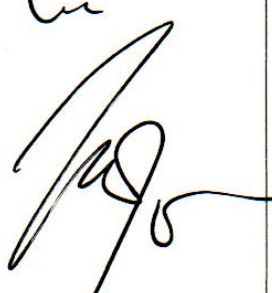
FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Amalia Rinjaningrum

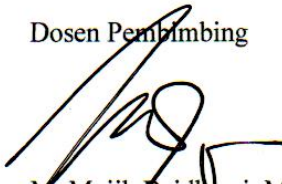
Jurusan/Fakultas : ESy/FEBI

NPM : 1903011015

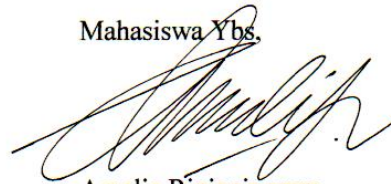
Semester / T A : X / 2024

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Rabu. 5 Januari 2024.	Ace Skripsi Setelah di Manajemen 	

Dosen Pembimbing


M. Mujib Baidhowi, M.E
NIP. 199403112020121005

Mahasiswa Ybs.



Amalia Rinjaningrum
NPM. 1903011015

DOKUMENTASI



MATERI PENDIDIKAN

NO	MATERI PELATIHAN	JUMLAH PELATIHAN		
		PENGETAHUAN	KETRAMPILAN	JUMLAH
1.	1. Mengikuti Prosedur Kesehatan, Keselamatan Kerja	14	-	14
1.	2. Memberikan Pelayanan Secara Prima	7	-	7
1.	3. Menjahit Dengan Alat Jahit Tangan	7	14	21
1.	4. Menjahit Dengan Mesin	14	126	140
1.	5. Mengukur Tubuh Pelanggan	7	14	21
1.	6. Membuat Pola Pakain dari memotong Bahan	7	42	49
1.	7. Merencanakan kebutuhan Pakain	7	7	14
JUMLAH		63	196	266
II	KELOMPOK NON UNIT KOMPETENSI	7	7	14
JUMLAH		70	210	280


 PT. LINA JAYA
 LINA SYOBUS S.Pd

VISI MISI DAN STRATEGI LEMBAGA PELATIHAN KERJA "LINA JAYA"

Visi :
Menyediakan layanan / tenaga kerja yang berkualitas, kompetensi dan dapat mandiri sehingga unggul dan berjaya di pasar lokal, serta mampu bersaing dipasar global.

Misi :

1. Meningkatkan kompetensi tenaga kerja masyarakat yang ingin memantapkan kemampuan untuk meningkatkan kompetensi, dibidang yang dibutuhkan.
2. Menyediakan layanan / tenaga kerja yang berkualitas, kompetensi dan dapat mandiri sehingga unggul dan berjaya di pasar lokal, serta mampu bersaing dipasar global.
3. Mengajukan lembaga sebagai tempat penyelenggaraan pendidikan, bimbingan yang bermutu dan profesional.

Tujuan :
Menyediakan layanan / tenaga kerja di bidang keahlian yang profesional, kompetensi dan dapat mandiri untuk bersaing dipasar lokal dan bersaing di pasar global.

STRATEGI :

1. MEMBERIKAN MOTIVASI KEPADA WARGA BELAJAR AGAR DAPAT LEBIH MOTIVASI DIRI UNTUK BELAJAR
2. MERUBAH PERILAKU WARGA BELAJAR DAN KETAHAPAN MENJADI MENGETRI
3. WARGA BELAJAR DAPAT BERKOMPETENSI TENGAH DIRIDANGNYA
4. MATERI PELAJARAN DIBERKEMBANGKAN SESUAI DENGAN PERKEMBANGAN JAMAN
5. PERUBAHAN TEKNOLOGI DAPAT DITERIMA DENGAN CEPAT

DAFTAR PESERTA DIDIK LINA JAYA

SURAT IZIN OPERASIONAL KURSUS (SIOK)
 Nomor : 503/00002/SIOK/D-15/2022

berdasarkan Surat Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Metro Nomor: 420/883/D-1/04/2022 tanggal 1 Maret







RIWAYAT HIDUP



Amalia Rinjaningrum dengan nama panggilan Ame lahir di Pontianak pada tanggal 22 Januari 2000. Peneliti merupakan anak ke dua dari pasangan Bapak Riyanto dan Ibu Mariyanti dan memiliki satu orang kakak laki-laki yaitu Rian Firmandes.

Berikut adalah riwayat pendidikan yang telah ditempuh oleh peneliti :

1. TK PKK I Yosodasi lulus pada tahun 2007.
2. SD Negeri 4 Metro Timur lulus pada tahun 2012.
3. SMP Negeri 8 Metro lulus pada tahun 2015.
4. SMK Negeri 3 Metro, jurusan Tata Busana lulus pada tahun 2018.

Pada tahun 2019 peneliti melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro melalui seleksi penerimaan jalur UM-PTKIN dengan jurusan Ekonomi Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro. Pada akhir masa studi peneliti mempersembahkan Skripsi yang berjudul: **“PEMBERDAYAAN PEREMPUAN MELALUI PROGRAM KECAKAPAN KERJA (Studi Pada Lembaga Kursus dan Pelatihan di Kelurahan Yosodadi Metro Timur)”**